

**DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI**



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

2020



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Jl. Brigjen H. Hasan Basry, Kota Banjarmasin 70123

Telp/Fax. (0511) 3306694 – 3304195

Laman : <http://www.ulm.ac.id>

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
NOMOR 1514/UN8/KR/2020

TENTANG

KURIKULUM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
TAHUN 2020

REKTOR UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT,

- Menimbang : a. bahwa hasil keputusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) mulai semester ganjil 2020/2021;
- b. bahwa berdasar huruf a maka kurikulum beberapa Program Studi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2020 perlu dibuat dalam Surat Keputusan Rektor Universitas Lambung Mangkurat.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1960 tentang Pendirian Universitas Lambung Mangkurat (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2071);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2018, tentang Statuta Universitas Lambung Mangkurat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1385);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2020 nomor 47);

8. Peraturan Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor 8 Tahun 2020, tentang Peraturan Akademik dan Kemahasiswaan Program Sarjana, Vokasi dan Profesi Universitas Lambung Mangkurat;
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 533/M/KPT.KP/2018 tanggal 17 September 2018, tentang Pengangkatan Rektor Universitas Lambung Mangkurat Periode 2018-2022).

Memperhatikan : - Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Nomor: 2522/UN8.1.2 /SP/2020, tanggal 22 September 2020 perihal permohonan penerbitan Keputusan Rektor tentang Kurikulum MBKM FKIP ULM;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT TENTANG KURIKULUM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT TAHUN 2020.
- KESATU : Mengesahkan Kurikulum berdasarkan KKNi yang menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2020 pada Program Studi:
1. Pendidikan Sejarah (Lampiran I)
 2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Lampiran II)
 3. Pendidikan Ekonomi (Lampiran III)
 4. Pendidikan Sosiologi (Lampiran IV)
 5. Pendidikan Geografi (Lampiran V)
 6. Pendidikan IPS (Lampiran VI)
 7. Pendidikan Bahasa Inggris (Lampiran VII)
 8. Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik (Lampiran VIII)
 9. Pendidikan Biologi (Lampiran IX)
 10. Pendidikan Kimia (Lampiran X)
 11. Pendidikan Ilmu Komputer (Lampiran XI)
 12. Pendidikan Matematika (Lampiran XII)
 13. Pendidikan Fisika (Lampiran XIII)
 14. Pendidikan IPA (Lampiran XIV)
 15. Teknologi Pendidikan (Lampiran XV)
 16. Bimbingan dan Konseling (Lampiran XVI)
 17. Pendidikan Guru PAUD (Lampiran XVII)
 18. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Lampiran XVIII)
 19. Pendidikan Luar Biasa (Lampiran XIX)
 20. Pendidikan Jasmani (Lampiran XX)
 21. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Lampiran XXI)
- dengan susunan komposisi mata kuliah sebagaimana terlampir dalam Keputusan ini.
- KEDUA : Hal-hal yang lebih rinci diatur dalam Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat dalam bentuk aturan peralihan kurikulum yang diterbitkan oleh Dekan.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 26 Oktober 2020

REKTOR UNIVERSITAS LAMBUNG
MANGKURAT,



REKTOR

SUTARTO HADI
NIP 196603311991021001

**IDENTITAS TIM PENYUSUN KURIKULUM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI**

No	Nama	NIP	Jabatan
1.	Prof. Dr. Deasy Arisanty, M.Sc	198112202006042002	Ketua
2.	Dr. Sidharta Adyatma, M.Si	196710032002121001	Anggota
3.	Dr. Karunia Puji Hastuti, M.Pd.	198202132003122001	Anggota
4.	Dr. Parida Angriani, M.Pd.	198109272005012002	Anggota
5.	Dr. Eva Alviawati, S.Pd., M.Sc	197911272008012009	Anggota
6.	Dr. Nevy Farista Aristin, S.Pd., M.Sc	198804192014042002	Anggota
7.	Faisal Arif Setiawan, M.Pd	199210062024211001	Anggota
8.	Akhmad Munaya Rahman, M.Pd	199104252019031019	Anggota
9.	Aswin Nur Saputra, S.Pd., M.Sc	199103152023211023	Anggota
10.	Muhammad Muhaimin, S.Pd., M.Sc	199210062024211001	Anggota

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT., berkat rahmat dan karunia-Nya Kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat selesai disusun oleh Tim Perancang Kurikulum. Dokumen Kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi FKIP ULM disusun dengan mengacu pada *European Standards and Guidelines* (ESG) dan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 serta Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020. Dokumen Kurikulum yang disusun juga telah mengadopsi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), berbasis capaian pembelajaran. Penyusunan Kurikulum dilakukan guna terus menyiapkan layanan akademik Program Studi Pendidikan Geografi FKIP ULM.

Program Studi Pendidikan Geografi FKIP ULM mendeskripsikan implementasi Kurikulum dengan pendekatan *Outcomes Based Education* (OBE). Pengembangan kurikulum didasarkan pada Profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). CPL yang telah ditentukan, kemudian diturunkan menjadi bahan kajian (*body of knowledge*), pembentukan mata kuliah beserta bobot SKS-nya, peta kurikulum, desain pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS), pengembangan bahan ajar, serta pengembangan instrumen penilaian dan evaluasi.

Keberadaan Dokumen Kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi FKIP ULM diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi civitas akademika khususnya di lingkungan program studi. Dengan harapan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Program Studi Pendidikan Geografi FKIP ULM.

IDENTITAS PROGRAM STUDI

1. Nama Perguruan Tinggi (PT) : Universitas Lambung Mangkurat
2. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Jurusan/Departemen : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
4. Program Studi : Pendidikan Geografi
5. Kode Program Studi : 87202
6. Nomor SK Pendirian Program Studi : 4897/D/T/2006
7. Tanggal SK Pendirian Program Studi : 21 Desember 2006
8. Pejabat Penandatanganan SK : Satryo Soemantri Brodjonegoro
Pendirian Program Studi
9. Bulan dan Tahun Dimulainya : September 2006
Penyelenggaraan Program Studi
10. Status Akreditasi Lamdik : Unggul
11. Nomor SK Lamdik : 420/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2022
12. Masa Berlaku Akreditasi : 26 April 2022 – 25 April 2027
13. Alamat Program Studi : Jln. Brigjend H Hasan Basry Kotak
Pos 87, Banjarmasin 70123
14. Website Program Studi : pendgeografi@ulm.ac.id
15. Email Program Studi : pendidikan.geografi@ulm.ac.id
16. No. HP/WA : 0813 5067 9345
17. Gelar/Sebutan Lulusan : S.Pd./Sarjana Pendidikan
18. Lama Masa Studi dan Bebas Studi : 12 Semester (6 Tahun) dan 146 SKS

DAFTAR ISI

IDENTITAS TIM PENYUSUN KURIKULUM	5
KATA PENGANTAR	6
IDENTITAS PROGRAM STUDI	7
DAFTAR ISI	8
 BAB I PENDAHULUAN	 9
A. Dasar Pemikiran	9
B. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Capaian Pembelajaran Lulusan	10
 BAB II LANDASAN KURIKULUM	 14
A. Landasan Filosofis	14
B. Landasan Sosiologis	16
C. Landasan Psikologis	17
D. Landasan Historis	17
E. Landasan Hukum	19
 BAB III VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	 20
A. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas	20
B. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas	20
C. Visi Keilmuan, Tujuan, dan Strategi Program Studi	21
D. Universitas Value	24
 BAB IV MEKANISME PENYUSUNAN KURIKULUM	 25
A. Tahap Penyusunan Kurikulum	25
B. Evaluasi Kurikulum	27
C. Tracer Study dan Analisis Pemangku Kepentingan	29
D. Profil Lulusan	31
E. Rumusan Capaian Pembelajaran	32
F. Penentuan Bahan Kajian	34
G. Pengelompokan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot SKS	42
H. Peta Kurikulum	48
 BAB V PROSES PEMBELAJARAN	 58
A. Karakteristik Pembelajaran	58
B. Bentuk dan Metode Pembelajaran	59
C. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	62
D. Implementasi Hak Belajar Bagi Mahasiswa	63
E. Penjaminan Mutu Kegiatan MBKM	72
F. Mata Kuliah Unggulan	73
G. Rencana Assesmen Pembelajaran	73
 BAB VII MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN KURIKULUM	 89
 BAB VIII PENUTUP	 91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang selanjutnya disebut KKNi adalah kerangka penjenjangan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan. KKNi menjadi perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional, dan sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) nasional yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu dan produktif.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 yang menetapkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), rumusan capaian pembelajaran lulusan dijabarkan dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Dalam standar ini, capaian pembelajaran lulusan mencakup empat elemen utama: sikap, pengetahuan, keterampilan (baik umum maupun khusus), serta kewenangan dan tanggung jawab. Elemen sikap dan keterampilan umum secara spesifik telah direkomendasikan dalam SN-DIKTI sehingga dapat diadopsi oleh program studi. Sementara itu, elemen pengetahuan dan keterampilan khusus harus dirumuskan oleh program studi untuk menjadi karakteristik khas lulusan mereka. Dengan demikian, penyusunan kurikulum merupakan kewenangan perguruan tinggi dan diserahkan kepada program studi terkait.

Wujud respons terhadap perkembangan teknologi yang pesat dan perubahan sosial-budaya dalam dunia kerja yang menuntut kematangan kompetensi mahasiswa, Program Studi Pendidikan Geografi secara terus-menerus melakukan peninjauan dan pemutakhiran kurikulum agar sesuai dengan sasaran dan kebutuhan. Kurikulum yang saat ini berlaku berbasis pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020, serta mengadopsi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Selain mengacu pada KKNi, SN-DIKTI, dan kebijakan MBKM, pemutakhiran kurikulum juga mengintegrasikan prinsip-prinsip pendekatan kurikulum Outcome Based Education (OBE), di mana proses pembelajaran difokuskan pada pencapaian capaian pembelajaran lulusan dan pembentukan lulusan yang sesuai dengan profil keilmuan program studi. Pendekatan OBE dalam kurikulum juga melibatkan restrukturisasi, penilaian, dan praktik pelaporan di pendidikan untuk mencerminkan pencapaian yang diharapkan dapat dicapai mahasiswa

setelah lulus. Kurikulum ini digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan program studi dengan tujuan menghasilkan sarjana di bidang pendidikan yang memiliki kompetensi profesional, pedagogis, kepribadian, dan sosial yang unggul dalam bidang pendidikan geografi dan ilmu geografi. Selain itu, lulusan juga diharapkan memiliki kemampuan menganalisis fenomena dalam bidang pendidikan dan ilmu geografi yang berkontribusi terhadap lingkungan, baik lingkungan fisik maupun sosial, termasuk di bidang pendidikan.

B. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah sistem penjenjangan kualifikasi kompetensi yang mengintegrasikan sektor pendidikan, pelatihan kerja, dan pengalaman kerja untuk memberikan pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. KKNI, yang diatur oleh Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, berfungsi sebagai acuan nasional bagi pencapaian kualifikasi kompetensi pada berbagai jenjang pendidikan, dari tingkat dasar hingga tertinggi. Sistem ini mengategorikan kualifikasi kompetensi ke dalam sembilan jenjang, yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diharapkan pada setiap jenjang kualifikasi. KKNI berperan penting dalam menjamin kualitas pendidikan tinggi di Indonesia, memastikan bahwa program studi yang ditawarkan oleh perguruan tinggi dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di pasar kerja nasional maupun internasional. Dengan menerapkan KKNI, diharapkan lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri dan dunia kerja, serta dapat berkontribusi secara efektif dalam pembangunan ekonomi dan sosial.

Berdasarkan kondisi tersebut, implementasi KKNI dalam pengembangan kurikulum di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) menjadi suatu keharusan. KKNI bertujuan untuk memastikan bahwa lulusan pendidikan tinggi, termasuk guru dan tenaga kependidikan, memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional dan siap menghadapi tantangan dunia kerja. Berikut parameter pembentukan setiap deskriptor KKNI:

1. Kemampuan kerja atau kompetensi; merupakan kemampuan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang tercermin secara utuh dalam perilaku atau dalam melaksanakan suatu kegiatan, sehingga dalam menetapkan Tingkat kompetensi seseorang dapat dilihat dari unsur-unsur pembentuk kemampuan dalam ketiga ranah tersebut. Pernyataan kemampuan ini mencakup didalamnya cara/metode yang digunakan, kondisi, serta tingkat kualitas hasil yang dicapai. Makin tinggi tingkat kualifikasi KKNI, maka semakin lengkap kemampuan yang diperlukan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, keahlian, dan metode yang harus dikuasai dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan tertentu, termasuk *intellectual skills*.

2. Cakupan keilmuan atau pengetahuan; merupakan rumusan tingkat keluasan, kedalaman, dan kerumitan/kecanggihan pengetahuan tertentu yang harus dimiliki sehingga makin tinggi kualifikasi seseorang dalam KKNi dirumuskan dengan makin luas, makin dalam, dan makin canggih pengetahuan yang dimilikinya.
3. Hak dan tanggung jawab; merupakan rumusan kemampuan manajerial seseorang dalam melakukan pekerjaan mencakup hak, tanggung jawab, dan sikap yang dipersyaratkan dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan dalam bidang tersebut.

C. Capaian Pembelajaran

Rumusan kemampuan pada deskripsi KKNi dinyatakan dengan istilah Capaian Pembelajaran, dimana kompetensi tercakup di dalamnya. Mengacu Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNi Pasal 5, menyebutkan bahwa penyetaraan capaian pembelajaran yang dihasilkan melalui pendidikan dengan jenjang kualifikasi untuk program sarjana (S1) sederajat adalah setara level 6, dengan deskripsi sebagai berikut.

Tabel 1.1 Deskripsi Capaian Pembelajaran Jenjang Sarjana

LEVEL 6
Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
Menguraikan konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) menjadi rumusan mengenai apa yang harus diketahui, dipahami, dan dapat dilakukan oleh lulusan setelah menyelesaikan suatu program pendidikan tertentu. CPL mencakup empat aspek utama: sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Deskripsi CPL biasanya dirumuskan berdasarkan masukan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk dunia industri, asosiasi profesi, dan kebutuhan masyarakat.

Penyusunan CPL harus mempertimbangkan standar nasional dan internasional, termasuk SN-DIKTI dan KKNi, serta kebijakan-kebijakan pendidikan tinggi lainnya seperti Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). CPL bertujuan untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang komprehensif dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Dalam konteks pendidikan tinggi, CPL menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, dan evaluasi untuk menjamin bahwa proses pendidikan mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan profil yang diinginkan.

KKNi dan CPL memiliki hubungan yang erat dan saling mendukung dalam sistem pendidikan tinggi di Indonesia. KKNi menyediakan kerangka acuan yang jelas untuk menetapkan jenjang kualifikasi kompetensi, sementara CPL merinci kompetensi spesifik yang harus dicapai oleh lulusan pada setiap jenjang tersebut. Hubungan antara KKNi dan CPL dapat dilihat pada deskripsi berikut:

1. **Penjenjangan Kompetensi:** KKNi menetapkan sembilan jenjang kualifikasi yang mencakup tingkat dasar hingga tingkat tertinggi. Setiap jenjang kualifikasi ini menggambarkan tingkat kompleksitas dan kedalaman kompetensi yang harus dicapai oleh lulusan. CPL disusun untuk setiap jenjang ini, sehingga memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan dalam KKNi.
2. **Pengembangan Kurikulum:** Kurikulum program studi dikembangkan berdasarkan CPL yang sesuai dengan jenjang kualifikasi dalam KKNi. Hal ini memastikan bahwa kurikulum yang dirancang dapat mencapai standar kompetensi yang diharapkan pada setiap jenjang kualifikasi. Dengan demikian, CPL menjadi panduan dalam merancang mata kuliah, metode pembelajaran, dan evaluasi dalam kurikulum.
3. **Standarisasi dan Pengakuan:** Dengan mengacu pada KKNi, CPL membantu dalam memastikan bahwa kompetensi lulusan diakui secara nasional dan internasional. Ini penting untuk meningkatkan mobilitas lulusan dan pengakuan terhadap kualifikasi mereka di pasar kerja global. KKNi dan CPL bersama-sama memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang dapat diukur dan diakui secara luas.
4. **Kesesuaian dengan Kebutuhan Industri:** CPL disusun berdasarkan kerangka acuan KKNi dan mempertimbangkan kebutuhan dunia industri dan pekerjaan. Dengan demikian, lulusan yang memiliki CPL sesuai dengan KKNi akan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri dan siap untuk berkontribusi secara efektif di tempat kerja.
5. **Evaluasi dan Penjaminan Mutu:** Implementasi KKNi dalam CPL memfasilitasi proses evaluasi dan penjaminan mutu pendidikan tinggi. CPL menyediakan indikator yang jelas untuk mengukur pencapaian pembelajaran lulusan, sementara KKNi

memberikan kerangka untuk menilai kesesuaian dan kesetaraan kompetensi lulusan dengan standar nasional.

Dengan demikian, KKNi dan CPL bekerja secara sinergis untuk memastikan bahwa sistem pendidikan tinggi di Indonesia dapat menghasilkan lulusan yang kompeten, relevan, dan siap berkontribusi dalam pembangunan ekonomi dan sosial. KKNi memberikan kerangka struktural yang menjamin kesetaraan dan kualitas, sementara CPL merinci kompetensi spesifik yang memastikan lulusan memiliki kemampuan yang dibutuhkan di dunia kerja.

BAB II

LANDASAN KURIKULUM

A. Landasan Filosofis

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum merupakan dasar pemikiran yang mendasari perumusan tujuan, isi, metode, dan evaluasi dalam kurikulum tersebut. Landasan ini mencakup pemahaman tentang hakikat pendidikan, peran dan tujuan pendidikan, serta nilai-nilai yang ingin dicapai. Pendekatan filosofis yang digunakan akan mempengaruhi bagaimana kurikulum program studi dirancang dan diimplementasikan. Berikut adalah beberapa elemen kunci yang membentuk landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum pada Program Studi Pendidikan Geografi:

1. Ontologi dalam Pendidikan Geografi

Ontologi dalam konteks pendidikan berkaitan dengan pertanyaan tentang apa yang dianggap sebagai realitas atau keberadaan dalam proses pendidikan. Pada tingkat program studi, ontologi mempengaruhi pemahaman tentang apa yang dianggap penting untuk dipelajari oleh mahasiswa. Pada Program Studi Pendidikan Geografi FKIP ULM menekankan pada kemampuan mahasiswa dalam memahami hakikat ilmu geografi, kemampuan dalam menganalisis objek kajian geografi (fenomena geosfer), interaksi manusia dan lingkungan, serta penggunaan dan pengelolaan ruang.

2. Epistemologi dalam Pendidikan Geografi

Epistemologi mengkaji sifat dan sumber pengetahuan serta cara memperoleh dan memvalidasi pengetahuan yang diperoleh. Dalam pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi, landasan epistemologis menjadi penentu bagaimana pengetahuan dianggap valid dan bagaimana mahasiswa seharusnya memperoleh dan menguasai pengetahuan tersebut. Pada konteks ini cakupannya terdapat pada aspek metode penelitian geografi, yang menekankan pada pentingnya pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian geografi, termasuk pemetaan, analisis spasial, survei lapangan, dan studi kasus. Sedangkan pada proses pembelajarannya mengadopsi pendekatan pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan analitis dan sintesis, misalnya melalui pemodelan geospasial dan analisis data geografis. Pendekatan ini mempengaruhi desain kurikulum, metode pengajaran, dan bentuk evaluasi pada program studi.

3. Aksiologi dalam Pendidikan Geografi

Aksiologi berkaitan dengan nilai dan etika dalam pendidikan. Dalam pengembangan kurikulum, aksiologi menentukan nilai-nilai dan sikap yang ingin ditanamkan kepada mahasiswa. Pada Program Studi Pendidikan Geografi FKIP ULM, aksiologi berkaitan

dengan nilai-nilai yang ingin ditanamkan kepada mahasiswa, meliputi: (1) kesadaran lingkungan, yang menekankan pentingnya pemahaman dan kesadaran terhadap isu-isu lingkungan, seperti perubahan iklim, konservasi sumber daya alam, dan keberlanjutan; (2) tanggung jawab sosial, yang mengajarkan nilai-nilai tanggung jawab sosial dan etika dalam penggunaan lahan, perencanaan kota, dan pengelolaan sumber daya; serta (3) menghargai keanekaragaman budaya dan memahami interaksi antara budaya dan lingkungan fisik. Nilai-nilai ini akan tercermin dalam tujuan pendidikan, metode pengajaran, dan evaluasi kinerja mahasiswa.

4. Filsafat Pendidikan yang Diadopsi dalam Pendidikan Geografi

Filsafat pendidikan memberikan kerangka kerja untuk memahami tujuan dan metode pendidikan. Beberapa aliran filsafat pendidikan yang berpengaruh dalam pengembangan kurikulum program studi antara lain:

- a. Perennialisme: Menekankan pada prinsip-prinsip universal dan pengetahuan abadi yang relevan sepanjang waktu, berfokus pada karya-karya klasik dan prinsip-prinsip fundamental, seperti prinsip dasar geomorfologi atau siklus hidrologi.
- b. Esensialisme: Berfokus pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan dasar yang dianggap esensial. Pendekatan ini membutuhkan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep inti, seperti teknik pemetaan dan penggunaan teknologi geospasial.
- c. Progresivisme: Menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa dan relevansi praktis dari pengetahuan. Program studi lebih menekankan pada pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif serta studi kasus, seperti studi kasus tentang mitigasi bencana alam.
- d. Rekonstruksionisme: Melihat pendidikan sebagai alat untuk perubahan sosial dan rekonstruksi masyarakat. Menggunakan pendidikan geografi sebagai alat untuk rekonstruksi sosial, seperti memahami peran geografi dalam isu-isu keadilan lingkungan dan perencanaan kota yang inklusif.

Berdasarkan keempat elemen tersebut, landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum pada Program Studi Pendidikan Geografi menjadi komponen krusial yang menentukan arah dan kualitas pendidikan yang diberikan. Dengan mempertimbangkan aspek ontologi, epistemologi, aksiologi, dan aliran filsafat pendidikan yang relevan, kurikulum dirancang untuk memenuhi tujuan pendidikan yang diinginkan, memberikan pengalaman belajar yang bermakna, dan menghasilkan lulusan yang kompeten dan beretika sesuai dengan nilai-nilai yang dianut. Ini akan menjadi penentu bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Geografi FKIP ULM tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mendalam, tetapi juga kesadaran sosial dan lingkungan yang tinggi serta kemampuan untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

B. Landasan Sosiologis

Pengembangan kurikulum pada program studi harus didasarkan pada landasan sosiologis yang mempertimbangkan interaksi antara pendidikan dan struktur sosial, budaya, serta dinamika masyarakat. Landasan sosiologis ini berperan penting dalam menciptakan kurikulum yang relevan dan bermanfaat bagi peserta didik dan masyarakat luas. Pengembangan kurikulum juga harus sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pada Pasal 3, yang menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mengacu pada tujuan sistem pendidikan nasional, idealnya kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya, sehingga tujuan untuk membentuk warga negara yang baik, yang hidup dalam masyarakat dan mampu menjunjung tinggi kearifan lokal dapat tercapai. Landasan sosiologis kurikulum mencakup asumsi bahwa pembelajar adalah individu yang berada dalam lingkungan masyarakat dengan budaya dan kondisi sosial yang khas. Dengan demikian, latar belakang karakteristik peserta didik tentunya terbentuk melalui hasil interaksi sosial dan budaya dalam masyarakat.

Landasan sosiologis memberi pandangan bahwa perangkat pendidikan meliputi tujuan, materi, kegiatan belajar, dan lingkungan belajar yang diperoleh oleh pembelajar melalui pengalaman yang relevan dengan nilai-nilai sosial masyarakat di lingkungannya. Oleh karena itu, kurikulum sebagai perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan perlu memperhatikan kondisi latar belakang kebutuhan masyarakat. Sebagai tanggapan dari hal tersebut, visi keilmuan yang dirumuskan oleh Program Studi Pendidikan Geografi berlandaskan pada nilai-nilai keberlanjutan dan berwawasan lingkungan. Dalam landasan sosiologis, kurikulum harus mampu membebaskan pembelajar dari batasan sempit budaya mereka sendiri (*capsulation*) yang kaku, serta menyadarkan mereka akan kelemahan budaya tersebut. Sedang dalam konteks kekinian, peserta didik diharapkan memiliki *cultural agility*, yang dianggap sebagai kompetensi wajib bagi calon profesional di abad ke-21. Kompetensi ini mencakup minimal tiga aspek, yaitu: minimisasi budaya (*cultural minimization*), yaitu kemampuan untuk mengendalikan diri dan menyesuaikan diri dengan standar saat bekerja di lingkungan internasional; adaptasi budaya (*cultural adaptation*); serta integrasi budaya (*cultural integration*).

C. Landasan Psikologis

Kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan memiliki kaitan erat dengan proses perubahan perilaku peserta didik. Kurikulum berperan sebagai pedoman dalam mendidik peserta didik untuk membentuk pola tingkah laku baru yang mencakup kemampuan atau kompetensi aktual maupun potensial dalam diri mereka. Dalam konteks ini landasan psikologis menjadi unsur penting dalam pendidikan, karena perilaku berkaitan erat dengan kajian psikologi. Setidaknya ada dua bidang psikologi yang mendasari pengembangan kurikulum, yaitu psikologi belajar dan psikologi perkembangan. Kedua bidang ini diperlukan dalam merumuskan tujuan, memilih dan menyusun bahan ajar, menetapkan metode pengajaran, serta teknik-teknik dalam asesmen. Karakteristik setiap individu sesuai tingkatan perkembangan adalah kajian psikologi perkembangan. Perkembangan ini umumnya diperoleh peserta didik melalui proses belajar. Oleh karena itu, strategi pelaksanaan kurikulum, termasuk model, metode, dan materi pembelajaran, harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, kurikulum yang disusun oleh Program Studi Pendidikan Geografi juga memperhatikan landasan psikologis ini.

Program Studi Pendidikan Geografi melihat bahwa setiap individu memiliki kebutuhan dan kekhasan masing-masing dalam belajar. Kondisi pembelajaran yang konvensional dan menitikberatkan peran pendidik sebagai sentral informasi tidak begitu relevan lagi untuk diterapkan. Pendidik lebih berperan sebagai fasilitator bagi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Peserta didik sebagai individu transisi dari remaja menuju dewasa dianggap sudah memiliki basic knowledge sehingga hanya perlu dikembangkan lebih lanjut melalui pendidikan andragogi. Oleh karena itu, Program Studi Pendidikan Geografi mengaplikasikan konsep pembelajaran rekonstruktivisme dengan mengacu pada proses akademik yang bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik sebagai calon pendidik dan praktisi yang memiliki kompetensi profesional, pedagogi, kepribadian, dan sosial.

D. Landasan Historis

Kurikulum merupakan elemen penting dalam sistem pendidikan yang berfungsi sebagai panduan bagi proses belajar mengajar. Kurikulum seharusnya dapat memfasilitasi mahasiswa untuk belajar sesuai dengan tuntutan zaman. Selain itu, kurikulum juga seharusnya mampu mewariskan nilai-nilai budaya dan kejayaan sejarah bangsa-bangsa masa lalu serta mentransformasikannya ke dalam konteks pembelajaran kontemporer. Kurikulum menjadi wadah untuk mempersiapkan mahasiswa untuk hidup lebih baik di abad ke-21, ikut berperan aktif dalam era industri 4.0, serta memahami dinamika perkembangannya.

Landasan historis dalam penyusunan kurikulum berfungsi sebagai fondasi yang kokoh untuk menopang arah pendidikan masa depan. Fondasi ini terbentuk dari berbagai pengalaman sejarah yang relevan dalam pendidikan dan pengembangan kurikulum di masa lalu. Dengan mempelajari pengalaman-pengalaman tersebut, kita dapat mengidentifikasi manfaat berharga yang berguna untuk merancang kurikulum yang lebih efektif, relevan, dan berkelanjutan. Pemahaman mengenai landasan historis memungkinkan kita untuk memahami tujuan pendidikan saat ini. Melalui studi evolusi tujuan pendidikan, kita dapat mengenali alasan di balik formulasi tujuan pendidikan saat ini. Ini memungkinkan kita untuk mengevaluasi efektivitas tujuan tersebut dan melakukan penyesuaian yang diperlukan agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan tantangan masa depan. Pemahaman tentang landasan historis juga membantu kita menghindari pengulangan kesalahan yang sama. Dengan mempelajari kesalahan yang telah terjadi dalam penyusunan kurikulum di masa lalu, kita dapat mengambil pelajaran dari pengalaman tersebut dan merumuskan strategi yang lebih tepat untuk masa depan. Hal ini memungkinkan kita untuk meminimalkan risiko kegagalan dan menghasilkan kurikulum yang lebih optimal dalam mencapai tujuan pendidikan.

Landasan historis juga membuka wawasan tentang keragaman pemikiran pedagogis. Dengan mempelajari berbagai aliran pemikiran pedagogis, pendidik dapat menghargai kekayaan dan kompleksitas bidang pendidikan. Hal ini memungkinkan program studi untuk mengembangkan kurikulum yang lebih komprehensif dan fleksibel, yang dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar dan kebutuhan mahasiswa. Memahami landasan historis memberikan kesempatan kepada kita untuk belajar dari praktik pendidikan di berbagai negara, sehingga dapat beradaptasi dan menerapkan praktik tersebut dalam penyusunan kurikulum di Indonesia. Kondisi ini memungkinkan kita untuk memperkaya kurikulum dengan berbagai pendekatan dan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif.

Dari semua itu dapat disimpulkan, bahwa landasan historis merupakan elemen penting dalam penyusunan kurikulum yang efektif dan berkelanjutan. Dengan memahami landasan historis, para pengembang kurikulum dapat terhindar dari kesalahan masa lampau, melihat tren masa depan pendidikan, menghargai keragaman pemikiran pedagogis, dan belajar dari praktik terbaik di berbagai negara. Dengan demikian, kurikulum yang disusun dapat relevan dengan kebutuhan dan tantangan masa depan, dan mempersiapkan generasi penerus bangsa untuk menghadapi dunia yang penuh dengan perubahan dan kompleksitas.

E. Landasan Hukum

Landasan hukum menjadi dasar rujukan dalam melakukan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Agar Kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi dapat mengikuti kebutuhan global, maka kurikulum disusun dengan mengacu pada *European Standards and Guidelines* (ESG). ESG terdiri dari 10 standar, yaitu (1) policy for quality assurance, (2) design and approval of programmes, (3) student centered learning, teaching and assessment, (4) student admission. Progression, recognition, and certification, (5) teaching staff, (6) learning resources and student support, (7) information management, (8) public information, (9) ongoing monitoring and periodic review of programmes, dan (10) cyclical external quality assurance. Selain itu, untuk standar nasional kurikulum disusun dengan mengacu pada KKNi dan SN-DIKTI dengan program MBKM.

Berikut adalah perundangan dan peraturan yang diacu oleh Program Studi Pendidikan Geografi FKIP ULM dalam pengembangan kurikulum.

1. *European Standards and Guidelines* (ESG) yang mencakup dan pedoman untuk Lembaga pendidikan tinggi, standar dan pedoman untuk badan penjaminan mutu eksternal, standar dan pedoman untuk sistem pendidikan tinggi secara keseluruhan.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNi Bidang Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;

10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka;
12. Peraturan Rektor ULM Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pedoman Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Lingkungan ULM;
13. Peraturan Rektor ULM Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan Program Sarjana, Vokasi, dan Profesi ULM;
14. Surat Keputusan Rektor ULM Nomor 1526/UN8/KR/2018 Tentang Dokumen Pengembangan Kurikulum ULM

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

A. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas

Visi

Terwujudnya Universitas Lambung Mangkurat sebagai universitas yang terkemuka dan berdaya saing di bidang lingkungan lahan basah.

Misi

1. Menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan ipteks yang berfokus pada program unggulan lingkungan lahan basah.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis karakter waja sampai kaputing atau wasaka (tetap bersemangat dan kuat bagaikan baja dari awal sampai akhir) dan berdaya saing internasional.
3. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional.

Tujuan

1. Terwujudnya tridharma perguruan tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan ipteks yang berfokus pada program unggulan pengelolaan lahan basah.
2. Menghasilkan lulusan yang berkarakter waja sampai kaputing (wasaka) dan memiliki kompetensi yang mampu bersaing di dunia internasional.

3. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional.

B. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas

Visi

Menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang terkemuka dalam pengembangan pendidikan dan pembelajaran berlandaskan kearifan lokal lingkungan lahan basah Tahun 2025.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran inovatif untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing, profesional dan berwawasan global.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan berlandaskan kearifan lokal lingkungan lahan basah.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian dan pengembangan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.
4. Menyelenggarakan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.

Tujuan

1. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran inovatif untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten.
2. Menghasilkan penelitian pengembangan di bidang pendidikan dan pembelajaran dengan kualitas dan kuantitas lebih tinggi.
3. Menghasilkan penelitian pengembangan di bidang pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada kearifan lokal lingkungan lahan basah.
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi dari hasil penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
5. Menghasilkan lulusan yang bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, mempunyai keahlian/keterampilan khusus, serta memiliki kinerja yang tinggi dalam penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. Menghasilkan lulusan yang mampu mengikuti perkembangan informasi guna menanggulangi berbagai permasalahan di masyarakat.

7. Membangun jejaring kerjasama dengan pemerintah, swasta dan badan-badan lain pada tingkat nasional maupun internasional di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
8. Melaksanakan kerja sama sebagai implementasi perjanjian kerja sama dengan para mitra.
9. Menjaga keberlangsungan kerja sama pada rentang waktu yang telah disepakati.

C. Visi Keilmuan, Tujuan, dan Strategi Program Studi

Visi Keilmuan Program Studi Pendidikan Geografi

Menghasilkan lulusan yang kompeten dalam pengembangan inovasi pembelajaran dan keilmuan geografi yang berwawasan lingkungan lahan basah serta berdayasaing global.

Tujuan Program Studi Pendidikan Geografi

1. Menghasilkan tenaga pendidik geografi yang mampu mengembangkan pembelajaran inovatif berwawasan lingkungan lahan basah.
2. Menghasilkan peneliti/pengkaji bidang pendidikan dan geografi yang berwawasan lingkungan lahan basah.
3. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian serta publikasi ilmiah dalam bidang pendidikan dan geografi pada lingkungan lahan basah.
4. Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian serta publikasi ilmiah dalam bidang pendidikan dan geografi pada lingkungan lahan basah.
5. Meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta baik tingkat regional, nasional, dan internasional.

Strategi Pencapaian Program Studi Pendidikan Geografi

Pencapaian Visi dan Tujuan Program Studi Pendidikan Geografi FKIP ULM dicanangkan melalui periode empat tahunan yaitu:

- a) Pencapaian 2020 – 2024: Meningkatkan kompetensi SDM dan lulusan
- b) Pencapaian 2025 – 2029: Mengokohkan keilmuan geografi berwawasan lingkungan lahan basah dan berdayasaing global
- c) Pencapaian 2030 – 2034: Sebagai rujukan pengembangan kajian pedagogi geografi yang memiliki geocapabilities.

Berikut sasaran dan strategi pencapaian Program Studi Pendidikan Geografi disajikan pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Sasaran dan Strategi Pencapaian Program Studi Pendidikan Geografi

Sasaran	Strategi
Menghasilkan pembelajaran inovatif yang berwawasan lingkungan lahan basah	Bekerja sama dengan sekolah mitra melalui pengajaran di sekolah, seperti Praktik Lapangan Persekolahan (PLP)
	Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran <i>Case Method</i> dan <i>Team Based Project</i> yang berwawasan lingkungan lahan basah
	Penguatan wawasan lingkungan lahan basah melalui mata kuliah yang di integrasikan dalam CPL dan CPMK
	Peningkatan kuantitas mahasiswa pada bidang minat dan bakat
	Peningkatan fasilitas perkuliahan seperti laboratorium dan perlengkapannya
Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang pendidikan dan geografi yang berwawasan lingkungan lahan basah	Menyusun roadmap penelitian yang sesuai dengan visi program studi dan berbasis kelompok bidang keahlian
	Meningkatkan kuantitas penelitian kerjasama dalam dan luar negeri
	Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa
	Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.
	Mengelola jurnal ilmiah yang terakreditasi (jurnal Pendidikan Geografi /JPG)
Berkontribusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Meningkatkan kuantitas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset
	Meningkatkan kuantitas pengabdian kepada masyarakat berbasis pemenuhan kebutuhan mitra
	Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional.

Peningkatan kualitas mahasiswa melalui kegiatan ilmiah dan kemahasiswaan	Meningkatkan kuantitas mahasiswa yang mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
	Pembinaan dan pendampingan penulisan proposal PKM
	Meningkatkan kuantitas mahasiswa yang mengikuti kegiatan bertaraf regional, nasional, bahkan internasional, seperti MSIB, Proyek Kemanusiaan, Student Movement, Kampus Mengajar
	Peningkatan keikutsertaan mahasiswa pada forum seminar nasional dan internasional
Meningkatkan pelaksanaan kegiatan kerjasama dengan perguruan tinggi dan instansi lainnya dalam dan luar negeri.	Meningkatkan kerjasama dengan antar program studi di perguruan tinggi internasional
	Meningkatkan pelaksanaan kerjasama dengan perguruan tinggi dan instansi lainnya di Tingkat nasional dan internasional

D. Universitas Value

Penyelarasan dan penjabaran Visi Program Studi dengan Visi Universitas serta Fakultas diuraikan dalam rumusan sebagai berikut:

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) : Terwujudnya Universitas Lambung Mangkurat (ULM) sebagai universitas terkemuka dan berdaya saing di bidang lingkungan lahan basah.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) : Menjadi FKIP terkemuka dalam pengembangan pendidikan dan pembelajaran berlandaskan kearifan lokal lingkungan lahan basah.

Program Studi Pendidikan Geografi : Menghasilkan lulusan yang kompeten dalam pengembangan inovasi pembelajaran dan keilmuan geografi yang berwawasan lingkungan lahan basah serta berdayasaing global.

Kata **kompeten** merupakan pernyataan yang menunjukkan kemampuan untuk mengembangkan inovasi dalam proses pembelajaran dan riset di bidang geografi yang

berwawasan lingkungan lahan basah. Kalimat **berwawasan lingkungan lahan basah** berkaitan erat dengan prinsip-prinsip pengelolaan dan pemanfaatan lingkungan yang berkelanjutan sesuai dengan etika dan nilai-nilai luhur masyarakat di lingkungan lahan basah. Lahan basah merupakan ciri khas pengajaran yang ada di program studi. Untuk memperkuat wawasan lingkungan lahan basah di pengajaran, maka program studi mencantumkan mata kuliah yang bercirikan khusus lingkungan lahan basah, seperti Mata Kuliah Pengantar Lingkungan Lahan Basah, Mata Kuliah Pengelolaan Lingkungan Lahan Basah, Mata Kuliah Hidrologi Sungai dan Danau, dan Mata Kuliah Kearifan Lokal Lahan Basah dan Ethnopedagogi. Wawasan lingkungan lahan basah secara spesifik tercermin pada semua mata kuliah tersebut

BAB IV

MEKANISME PENYUSUNAN KURIKULUM

A. Tahapan Penyusunan Kurikulum

Kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi disusun berdasarkan pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi yang diterbitkan oleh Direktorat Pembelajaran, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Kurikulum dan pembelajaran dikembangkan selaras dengan visi, misi, sasaran dan tujuan dari universitas maupun fakultas. Secara khusus visi Program Studi Pendidikan Geografi FKIP ULM diletakkan pada 3 pilar, yaitu; berkualitas, profesional, dan keunggulan lingkungan lahan basah. Dimulai dari misi program studi yang merupakan langkah operasional untuk mencapai visi sesuai dengan kedudukan program studi sebagai pelaksana tridharma dan merupakan bagian dari Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Adapun sasaran dan tujuan program studi merupakan target kerja spesifik untuk mencapai visi dan misi. Sebagai satu rangkaian, kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik di Program Studi Pendidikan Geografi dikembangkan berdasarkan visi, misi, sasaran, dan tujuan program studi. Keterkaitan tersebut diwujudkan dalam kompetensi utama dan kompetensi pendukung serta kompetensi lainnya lulusan program studi.

Proses penyusunan kurikulum program studi terdiri atas dua tahapan berikut:

1. Tahap Perancangan Dokumen Kurikulum

Tahapan ini dimulai dari analisis kebutuhan (*market signal*) untuk menghasilkan profil lulusan, dan kajian-kajian yang dilakukan oleh program studi sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (*scientific vision*) untuk menghasilkan bahan kajian. Selanjutnya dari kedua hasil tersebut dirumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), mata kuliah

beserta bobot sks-nya, dan penyusunan organisasi mata kuliah dalam bentuk matriks. Hal penting yang menjadi perhatian dalam pengembangan kurikulum berdasarkan SN-Dikti yaitu CPL merupakan acuan atau landasan utamanya. Dengan demikian Kurikulum Pendidikan Tinggi yang dikembangkan berdasarkan SN-Dikti sesungguhnya telah menggunakan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE). Secara sederhana tahapan perancangan kurikulum terdiri dari:

- a. Penetapan profil lulusan dan perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
- b. Penetapan bahan kajian dan pembentukan mata kuliah
- c. Penyusunan matriks organisasi mata kuliah dan peta kurikulum

Penyusunan dokumen kurikulum berdasarkan pada hasil penilaian terhadap dokumen sebelumnya, visi keilmuan prodi, workshop kurikulum dengan melibatkan program studi sejenis, serta hasil tracer study sebagai pertimbangan dalam perancangan kurikulum. Kurikulum yang dirancang program studi sudah mutakhir dengan memberi hak kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi melalui berbagai macam program MBKM.

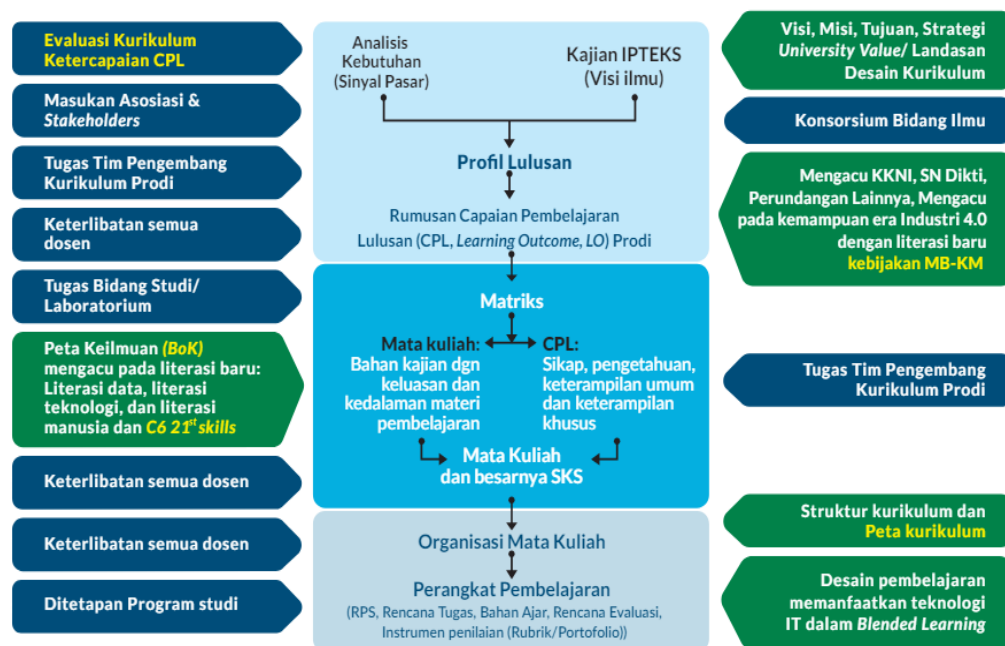
2. Tahap Perancangan Pembelajaran

Tahapan perancangan pembelajaran secara sistematis perlu dilakukan agar menghasilkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) beserta perangkat pembelajaran yang lainnya, di antaranya instrument penilaian, rencana tugas, bahan ajar, dan lain-lain yang dapat dijalankan dalam proses pembelajaran secara efisien dan efektif. Tahapan perancangan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi CPL yang dibebankan pada mata kuliah
- b. Merumuskan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut
- c. Merumuskan subCPMK yang merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan dirumuskan berdasarkan CPMK
- d. Melakukan analisis pembelajaran untuk memberikan gambaran pada mahasiswa tahapan belajar yang akan dijalani
- e. Melakukan analisis kebutuhan belajar untuk mengetahui kebutuhan keluasan dan kedalaman materi pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang diperlukan
- f. Menentukan indikator pencapaian Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL
- g. Menetapkan kriteria penilaian dan mengembangkan instrument penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian Sub-CPMK
- h. Memilih dan mengembangkan bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, dan penugasan mahasiswa sebagai pengalaman belajar

- i. Mengembangkan materi pembelajaran dalam bentuk bahan ajar dan sumber-sumber belajar yang sesuai
- j. Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran terdiri evaluasi formatif yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran dan evaluasi sumatif yang bertujuan untuk memutuskan hasil capaian pembelajaran mahasiswa

Secara keseluruhan tahapan penyusunan kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi sebagai berikut:



Gambar 4.1 Sistematis Tahapan Penyusunan Kurikulum

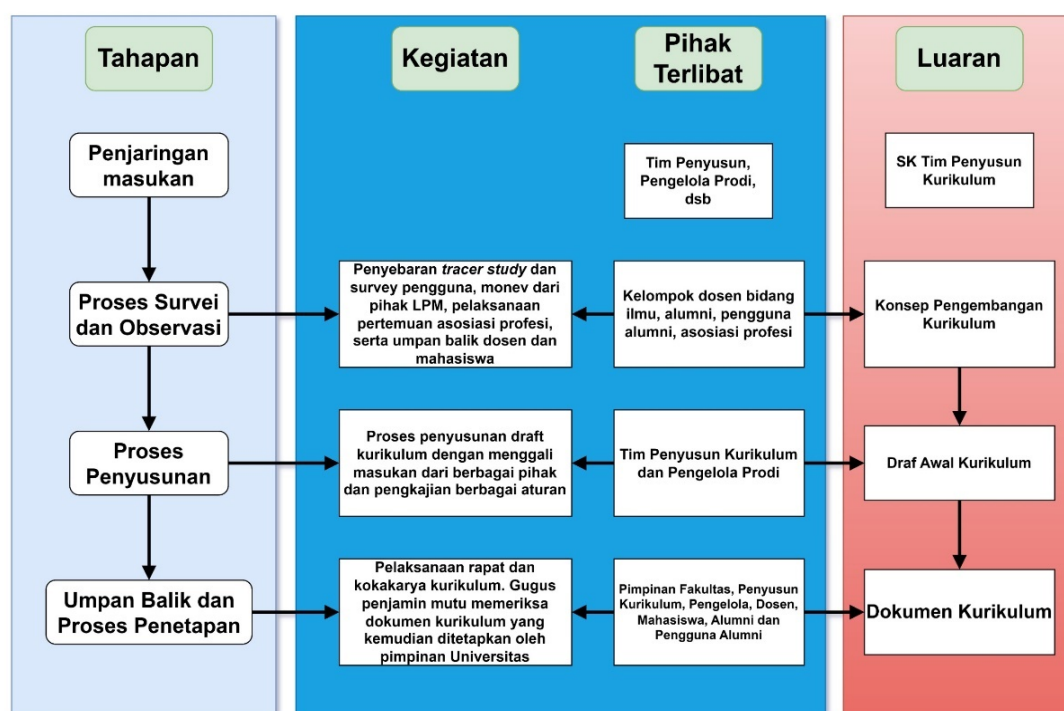
B. Evaluasi Kurikulum

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaian, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum seharusnya memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi matakuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi. Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya

dengan tujuan, cakupan, dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya hard skills dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

Penyusunan kurikulum dimulai dengan rapat kerja di tingkat Fakultas, pimpinan fakultas, pimpinan jurusan, koordinator program studi. Setelah dirumuskan pedoman kurikulum selanjutnya disusun pada tingkat program studi masing-masing. Program Studi Pendidikan Geografi melakukan peninjauan kurikulum setiap 4 tahun sekali, akan tetapi dalam kondisi tertentu yang bersifat mendesak seperti pemberlakuan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), program studi dapat melakukan peninjauan kurang dari 4 tahun. Peninjauan terakhir dilaksanakan tahun 2019 dan mulai diberlakukan pada tahun 2020.

Bentuk operasional teknis ataupun siklus peninjauan dan penyusunan kurikulum meliputi; perencanaan (*Plan*), pelaksanaan (*Do*), dan penilaian (*check*). Pada Program Studi Pendidikan Geografi, kurikulum disusun dengan mempertimbangkan identitas program studi sebagai bagian dari program studi pendidikan. Perencanaan kurikulum mempertimbangkan pelaksanaan kurikulum sebelumnya. Kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi disusun dengan mengakomodir *pedagogical knowledge*, *content knowledge*, serta *pedagogical content knowledge*. Ketiga aspek ini dikembangkan dari capaian pembelajaran lulusan (CPL) sebagai bentuk terjemahan dari visi keilmuan program studi.



Selengkapnya prosedur peninjauan dan penyusunan kurikulum MBKM tahun 2020 terlihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2 Peninjauan dan Penyusunan Kurikulum

Berdasarkan Gambar 4.2 terdapat empat tahapan dalam peninjauan dan penyusunan kurikulum, yaitu; 1) Penjaringan Masukan dari tim penyusun, pengelola program studi, mahasiswa, alumni, maupun stakeholder; 2) Proses Survei dan Observasi dengan menyebarkan survey (*tracer study*) untuk menyusun hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran, analisis umpan balik dosen maupun mahasiswa serta pertimbangan dari asosiasi profesi; 3) Proses Penyusunan yang dilakukan oleh tim penyusun dan pengelola program studi untuk menghasilkan draft kurikulum; dan Umpan Balik Proses Penetapan sehingga dokumen kurikulum bisa digunakan sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran di Program Studi Pendidikan Geografi.

C. Tracer Study dan Analisis Pemangku Kepentingan

Tracer study memberikan informasi tentang kesesuaian antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Hasil *tracer study* dapat menunjukkan kesenjangan antara apa yang dipelajari di perguruan tinggi dengan apa yang dibutuhkan di lapangan. Informasi ini dapat digunakan untuk menyusun kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan industri dan pasar kerja, sehingga meningkatkan daya saing lulusan. Dengan memahami kebutuhan dunia kerja, kurikulum dapat dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi yang dibutuhkan. Hal ini dapat meningkatkan kualitas lulusan dan membuat mereka lebih siap untuk memasuki dunia kerja.

Pengorganisasian pelaksanaan *tracer study* di tingkat universitas (ULM) melibatkan seluruh elemen di tingkat program studi dan fakultas. Keberadaan unit institutional Pusat Pengembangan Karir (atau dikenal sebagai Career Development Center, CDC) ULM didasari oleh SK Rektor ULM No. 071/UN8/K/2020 tertanggal 2 Januari 2020. Salah satu program kerja CDC ULM adalah menyelenggarakan kegiatan ULM Tracer Study. Tim Pengelola ULM Tracer Study dilengkapi dengan Surveyor/Admin yang masing-masing berkedudukan di tingkat fakultas. Surveyor/Admin berkewajiban mengelola implementasi praktis kegiatan *tracer study* pada lingkup unit fakultas masing-masing serta bertindak sebagai admin dalam mengelola. Kegiatan *tracer study* dilaksanakan di ULM secara reguler setiap tahun dengan terkoordinasi ditingkat UPPS dan PT. Ada dua buah instrumen survei dalam Tracer Study ULM yaitu: (1) Kuesioner Tracer Study yang ditujukan untuk khalayak populasi alumni; dan (2) Kuesioner untuk User Survey yang ditujukan untuk mengukur penilaian pengguna (*user*) atas kinerja alumni di lingkungan kerjanya. Rujukan yang digunakan dalam menyusun kedua

kuesioner tersebut adalah Kuesioner standar yang dirumuskan oleh Dit. Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Ditjen Pendidikan Tinggi – Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (berdasarkan Surat Edaran Dirjen Belmawa Kementerian Ristek dan Dikti No. 313/B/SE/2016 tertanggal 26 Juli 2016). Kuesioner standar Ditjen Pendidikan Tinggi terdapat dalam laman <http://pkts.belmawa.kemdikbud.go.id>. Tracer study ditargetkan untuk seluruh lulusan UPPS. Tracer study dilaksanakan secara daring melalui laman <http://cdc.ulm.ac.id>. Kuesioner tracer study maupun user survey disampaikan dan diisi oleh partisipan melalui laman tersebut. Kuesioner tracer study di-posting melalui <http://tracerstudy.cdc.ulm.ac.id> sedangkan kuisisioner user survey terdapat pada <http://us.cdc.ulm.ac.id>. Hasil dari tracer study tersebut digunakan bagi UPPS sebagai pengembangan kelembagaan seperti:

1. Sebagai database alumni yang terdata berdasarkan Program Studi (Prodi) dan angkatan (tahun masuk);
2. Sebagai masukan/informasi penting bagi pengembangan perguruan tinggi;
3. Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri;
4. Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan tenaga pendidik;
5. Sebagai masukan bagi perbaikan kurikulum;
6. Sebagai bahan evaluasi untuk mengikuti akreditasi internasional;
7. Sebagai bahan untuk membangun jaringan/network alumni.

Berdasarkan data tersebut, selanjutnya program studi mengumpulkan stakeholders baik lingkungan internal maupun eksternal universitas melalui kegiatan lokakarya restrukturisasi kurikulum guna menghimpun masukan untuk mengembangkan kurikulum sesuai kebutuhan. Rangkuman hasil penjangkaran masukan alumni, pengguna alumni, dan stakeholders lainnya disajikan dalam bentuk tabel di bawah.

Tabel 4.1 Hasil Masukkan dari Stakeholder

Pemangku Kepentingan	Masukkan
Mahasiswa	a. Mahasiswa meminta penjelasan tentang keterkaitan antar mata kuliah. b. Mahasiswa meminta agar setiap dosen memberi arahan jelas perihal pemberian tugas, praktik, maupun bentuk ujian yang dilakukan. Saat ini tidak semua dosen melakukannya. c. Perlunya pemberitahuan di awal perkuliahan tentang materi yang perlu dipelajari untuk setiap pertemuan perkuliahan. d. Mahasiswa memerlukan panduan untuk mengikuti program MBKM, mulai dari teknis mengikuti program sampai kepada mata kuliah yang menjadi mata kuliah rekognisi.

Dosen	a. Menghapus mata kuliah atau mengubah substansi mata kuliah yang tidak relevan dengan bidang studi. b. Perlu menganalisis hubungan antar mata kuliah yang saling mendukung, sehingga pada kegiatan praktikum terpadu setiap dosen pengampu mata kuliah lebih terarah membimbing dan memberi bekal pengetahuan kepada mahasiswa. c. Semua dosen secara kontinu perlu mengembangkan rencana pembelajaran menyesuaikan kebutuhan mahasiswa. d. Semua dosen perlu menyeleraskan antara pembelajaran yang dilaksanakan dengan rencana pembelajaran, agar mahasiswa tetap terarah dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.
Alumni	a. Perlunya kegiatan akademik di luar kelas yang mendorong mahasiswa mengeksplor lebih intens sumber pembelajaran. b. Perlunya pembinaan hardskill dan softskill mahasiswa. c. Program studi dapat mengundang para alumni yang expert di bidang pekerjaannya sebagai expertise, sehingga mahasiswa mendapat gambaran riil mengenai dunia kerja. d. Perlu diadakan kembali temu alumni selain untuk silaturahmi juga dapat mendiskusikan inisiasi kerja sama dengan alumni yang bekerja di instansi-instansi pemerintah maupun swasta.
Pengguna Alumni	a. Beberapa lulusan memiliki IPK yang tinggi, akan tetapi tidak tercermin dalam kemampuannya saat bekerja. b. Mahasiswa dapat diarahkan belajar ke instansi pemerintah maupun swasta dalam bentuk praktik lapangan agar mereka memahami kondisi dan kebutuhan dunia kerja. c. Kemampuan berbahasa asing masih cukup rendah, perlunya pembinaan dan pelatihan intens untuk meningkatkannya. d. Perlu adanya pendidikan keprofesian, terutama menyangkut penguatan etika dan karakter agar lulusan dapat beradaptasi dengan dunia kerja dan memiliki sikap sesuai profesinya.

D. Profil Lulusan

Program Studi Pendidikan Geografi sesuai visi bertujuan untuk menghasilkan sarjana yang memiliki kompetensi dasar dan profesional bidang studi geografi, serta kemampuan menganalisis fenomena di bidang Pendidikan dan keilmuan Geografi. Tujuan tersebut kemudian dirumuskan dalam bentuk bidang pekerjaan, dekripsi profil lulusan, dan kata kuncinya sebagai berikut.

Tabel 4.2 Profil Lulusan dan Deskripsinya

Kode	Bidang Pekerjaan	Deskripsi Bidang Pekerjaan	Kata Kunci
------	------------------	----------------------------	------------

PL1	Pendidik Geografi	Pendidik geografi yang berkontribusi mengembangkan inovasi pembelajaran secara mandiri maupun dalam lingkup kelompok keilmuan dengan memanfaatkan ipteks.	Pedagogi Geografi, IPTEKS, berwawasan lingkungan
PL2	Praktisi Geografi	Praktisi di bidang Pendidikan dan Geografi yang berwawasan lingkungan lahan basah	Pendidikan, geografi, kearifan lokal, lahan basah

E. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) Program Studi Pendidikan Geografi dirumuskan mengacu ada Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dan *pendekatan Outcome Based Education* (OBE). Deskripsi CPL terdiri dari 4 unsur, meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Deskripsi CPL secara rinci dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.3 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

KODE	UNSUR	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
SIKAP		
CPL1	S1	Menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila dan manifestasi nilai Wasaka dalam kehidupan pribadi dan sosial.
CPL2	S2	Menunjukkan sikap profesional, kreatif, dan inovatif dalam bidang pendidikan secara mandiri serta kelompok.
PENGETAHUAN		
CPL3	P1	Mampu mengintegrasikan konsep teoritis ilmu pendidikan dan ilmu geografi untuk pengembangan inovasi pembelajaran yang kontekstual
CPL4	P2	Mampu mengonstruksi kemampuan berpikir geografi dalam mengkaji fenomena geosfer
KETERAMPILAN UMUM		
CPL5	KU1	Mampu menerapkan metode ilmiah sebagai dasar pengambilan keputusan dalam penyelesaian permasalahan.

CPL6	KU2	Mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menganalisis informasi dan data sebagai dasar mengambil keputusan.
CPL7	KU3	Mampu beradaptasi di lingkup multidisiplin dalam bekerja secara mandiri dan kelompok.
KETERAMPILAN KHUSUS		
CPL8	KK1	Mampu menunjukkan keterampilan pedagogi dalam inovasi pembelajaran geografi
CPL9	KK2	Mampu menganalisis fenomena geosfer menggunakan <i>geography tools</i>
CPL10	KK3	Mampu mengaplikasikan penelitian bidang pendidikan geografi dan keilmuan geografi

Tabel 4.4 Matrik Hubungan Profil Lulusan & CPL Program Studi

CPL Program Studi		PL 1	PL 2
SIKAP			
CPL 1	Menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila dan manifestasi nilai Wasaka dalam kehidupan pribadi dan sosial.	√	√
CPL 2	Menunjukkan sikap profesional, kreatif, dan inovatif dalam bidang pendidikan secara mandiri maupun kelompok.	√	√
PENGETAHUAN			
CPL 3	Mampu mengintegrasikan konsep teoritis ilmu pendidikan dan ilmu geografi untuk pengembangan inovasi pembelajaran yang kontekstual	√	√
CPL 4	Mampu mengonstruksi kemampuan berpikir geografi dalam mengkaji fenomena geosfer	√	√
KETERAMPILAN UMUM			
CPL 5	Mampu menerapkan metode ilmiah sebagai dasar pengambilan keputusan dalam penyelesaian permasalahan.	√	√
CPL 6	Mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menganalisis informasi dan data sebagai dasar mengambil keputusan.	√	√
CPL 7	Mampu beradaptasi di lingkup multidisiplin dalam bekerja secara mandiri dan kelompok.	√	√

KETERAMPILAN KHUSUS			
CPL 8	Mampu menunjukkan keterampilan pedagogi dalam inovasi pembelajaran geografi	√	
CPL 9	Mampu menganalisis fenomena geosfer menggunakan <i>geography tools</i>	√	√
CPL 10	Mampu mengaplikasikan penelitian bidang pendidikan geografi dan keilmuan geografi	√	√

F. Penentuan Bahan Kajian

Bahan kajian Program Studi Pendidikan Geografi diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan untuk pembentukan kompetensi lulusan. Disetiap CPL program studi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Berikut adalah bahan kajian (Body of Knowledge/BoK) yang mendasari mata kuliah yang ada di Program Studi Pendidikan Geografi:

1. Pengembangan Karakter
2. Dasar-Dasar Pendidikan
3. Pembelajaran Geografi
4. Kajian Fenomena Geosfer
5. Teknologi Geospasial
6. Metode Penelitian

Tabel 4.5 Pemetaan Bahan Kajian berdasarkan CPL Program Studi

CPL Program Studi		Bahan Kajian					
		Pengembangan Karakter	Dasar-Dasar Pendidikan	Pembelajaran Geografi	Kajian Fenomena Geosfer	Teknologi Geospasial	Metode Penelitian
SIKAP							
CPL 1	Menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila dan manifestasi nilai Wasaka dalam kehidupan pribadi dan sosial.	√	√	√	√	√	√
CPL 2	Menunjukkan sikap profesional, kreatif, dan inovatif dalam bidang pendidikan secara mandiri maupun kelompok.	√	√	√	√	√	√
PENGETAHUAN							

CPL 3	Mampu mengintegrasikan konsep teoritis ilmu pendidikan dan ilmu geografi untuk pengembangan inovasi pembelajaran yang kontekstual	√	√	√			√
CPL 4	Mampu mengonstruksi kemampuan berpikir geografi dalam mengkaji fenomena geosfer			√	√	√	√
KETERAMPILAN UMUM							
CPL 5	Mampu menerapkan metode ilmiah sebagai dasar pengambilan keputusan dalam penyelesaian permasalahan.		√	√	√	√	√
CPL 6	Mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menganalisis informasi dan data sebagai dasar mengambil keputusan.		√	√	√	√	√
CPL 7	Mampu beradaptasi di lingkup multidisiplin dalam bekerja secara mandiri dan kelompok.	√	√	√	√	√	√
KETERAMPILAN KHUSUS							
CPL 8	Mampu menunjukkan keterampilan pedagogi dalam inovasi pembelajaran geografi	√	√				√
CPL 9	Mampu menganalisis fenomena geosfer menggunakan <i>geography tools</i>			√	√	√	√
CPL 10	Mampu mengaplikasikan penelitian bidang pendidikan geografi dan keilmuan geografi	√	√	√	√	√	√

Tabel 4.6 Deskripsi Bahan Kajian

Kode	Bahan Kajian	Deskripsi Bahan Kajian
BK 1	Pengembangan Karakter	Kajian tentang keterkaitan antara komponen karakter yang mengandung nilai-nilai perilaku agar dapat dilakukan atau bertindak baik terhadap Tuhan YME, dirinya, sesama, lingkungan, bangsa dan negara serta dunia internasional.
BK 2	Dasar-Dasar Pendidikan	Kajian tentang konsep dasar, landasan penyelenggaraan pendidikan, kurikulum dan pembaruannya, peran pendidik dan peserta didik, serta aspek masyarakat, kelembagaan, sarana-prasarana, dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, pembuatan mendidik
BK 3	Pembelajaran Geografi	Kajian tentang proses pembelajaran (materi, model, strategi, media, evaluasi, dan perencanaan pembelajaran) termasuk didalamnya inovasi pembelajaran terutama yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta praktik pengajaran baik dalam lingkup kecil (<i>micro teaching</i>) maupun pengajaran di sekolah.
BK 4	Kajian Fenomena Geosfer	Kajian tentang fenomena permukaan bumi yang mempengaruhi kehidupan manusia.
BK 5	Teknologi Geospasial	Kajian visualisasi fenomena geosfer dalam bentuk foto udara, citra, dan peta.
BK 6	Metode Penelitian	Kajian tentang cara ilmiah atau teknik yang digunakan untuk memperoleh data mengenai suatu objek dari penelitian dengan tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan baik pada bidang pendidikan maupun geografi

Tabel 4.7 Hubungan Mata Kuliah dengan Bahan Kajian

Semester	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Bahan Kajian					
				Pengembangan Karakter	Dasar-Dasar Pendidikan	Pembelajaran Geografi	Kajian Fenomena Geosfer	Teknologi Geospasial	Metode Penelitian
I	ULM160	Agama	3	√					
	ULM171	Pancasila	2	√					
	ULM152	Bahasa Indonesia	3	√	√				
	ULM151	Bahasa Inggris 1	2	√	√				
	AKWF2101	Pengantar Pendidikan	2		√				
	AKWF2102	Perkembangan Peserta Didik	2		√				
	AKBK3100	Pengantar Geografi	2			√	√		
	AKBK3102	Kartografi & Navigasi	2				√	√	
	AKBK3103	Praktikum Kartografi & Navigasi	1				√	√	
	AKBK3104	Meteorologi dan Klimatologi	2				√	√	
	AKBK3105	Praktikum Meteorologi dan Klimatologi	1				√	√	
	Total SKS			22					
II	ULM272	Kewarganegaraan	2	√					
	ULM252	Bahasa Inggris 2	2	√	√				
	AKWF2203	Belajar dan Pembelajaran	2		√				

	AKWF2204	Profesi Kependidikan	2		√				
	AKBK3200	Geologi dan Lingkungan	3				√		
	AKBK3201	Fotogrametri	2				√	√	
	AKBK3202	Geografi Tanah dan Lingkungan	2				√		
	AKBK3203	Praktikum Geografi Tanah dan Lingkungan	1				√		
	AKBK3204	Geomorfologi dan Lingkungan	2				√		
	AKBK3205	Praktikum Geomorfologi dan Lingkungan	1				√		
	AKBK3206	Geografi Penduduk dan Demografi	2				√		
	AKBK3207	Praktikum Geografi Penduduk dan Demografi	1				√		
	Total SKS			22					
III	ULM116	Pengantar Lingkungan Lahan Basah	2	√			√		
	AKWF2305	Manajemen dan Administrasi Sekolah	2		√				
	AKBK3300	Pendidikan IPS	2		√				
	AKBK3301	Penginderaan Jauh Dasar	2				√	√	
	AKBK3302	Praktikum Penginderaan Jauh Dasar	1				√	√	
	AKBK3303	Hidrologi dan Lingkungan	2				√	√	

	AKBK3304	Praktikum Hidrologi dan Lingkungan	1				√	√	
	AKBK3305	Geografi Regional	3				√		
	AKBK3306	Sistem Informasi Geografi Dasar	2				√	√	
	AKBK3307	Praktikum Sistem Informasi Geografi Dasar	1				√	√	
	AKBK3308	Pendidikan Lingkungan Hidup	2			√	√		
	AKBK3309	Statistik	2			√			√
	AKBK3310	Kuliah Kerja Lapangan I: Pengenalan Bentang Lahan	1				√	√	√
	Total SKS		23						
IV	AKKPP4400	Telaah Kurikulum dan Buku Teks Geografi	3			√			
	AKBK3400	Pengelolaan Lingkungan Lahan Basah	2				√		
	AKBK3401	Oseanografi dan Lingkungan	3				√	√	
	AKBK3402	Penginderaan Jauh Terapan	2				√	√	
	AKBK3403	Praktikum Penginderaan Jauh Terapan	1				√	√	
	AKBK3404	Mineralogi dan Petrografi	2				√		
	AKBK3405	Geografi Sosial dan Budaya	2				√		
	AKBK3406	Geografi Perdesaan dan Perkotaan	2				√		

	AKBK3407	Geografi Transportasi	2				√		
	AKBK3408	Hidrologi Sungai dan Danau*	2				√		
	AKBK3409	Geomorfologi Indonesia*	2				√		
	Total SKS		23						
V	ULM150	Kewirausahaan	2	√					
	AKBK3500	Biogeografi	3				√		
	AKBK3501	Metode Penelitian	3						√
	AKBK3502	Literasi Digital	2			√			
	AKBK3503	Manajemen Kebencanaan	2				√	√	
	AKBK3504	Geografi Pengembangan Wilayah	2				√	√	
	AKBK3505	Geografi Ekonomi dan Industri	2				√		
	AKBK3506	Sistem Informasi Geografi Terapan	2				√	√	
	AKBK3507	Praktikum Sistem Informasi Geografi Terapan	1				√	√	
	AKBK3508	Kuliah Kerja Lapangan II: Geospasial	1				√	√	√
	AKBK3509	Geografi Pertanian*	2				√		
	AKBK3510	Evaluasi Sumberdaya Lahan dan Air	2				√	√	
	Total SKS		24						

VI	AKKPP4600	Strategi Pembelajaran Geografi	3			√			
	AKKPP4601	Evaluasi Pembelajaran Geografi	3			√			
	AKKPP4602	Media Pembelajaran Geografi	2			√			
	AKKPP4603	Perencanaan Pengajaran Geografi	3			√			
	AKPP5600	Inovasi Pendidikan Geografi	2			√			
	AKPP5601	Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I)	2			√			
	AKPP5602	Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II)	3			√			
	AKPP5603	Pengembangan Bahan Ajar Geografi	2			√			
	Total SKS			20					
VII	AKBK3700	Seminar Geografi	2						√
	AKBK3701	Kosmografi	2				√		
	AKBK3702	Geografi Pariwisata	2				√		
	AKBK3703	Kuliah Kerja Lapangan III: Studi Kasus	2				√	√	√

	AKBK3704	Kearifan Lokal Lahan Basah dan Etnopedagogi*	2	√		√			
	AKBK3705	Pengembangan Laboratorium Pembelajaran Geografi*	2			√			
	Total SKS		12						
VIII	AKBK3800	Skripsi	6	√	√	√	√	√	√
	Total SKS		6						

Mata kuliah terintegrasi pada Program Studi Pendidikan Geografi merupakan proses strategis yang dirancang untuk menghasilkan capaian pembelajaran yang utuh, relevan, dan kontekstual dengan kebutuhan dunia pendidikan dan perkembangan ilmu geografi. Mata kuliah terintegrasi menggabungkan beberapa kompetensi lintas bidang keilmuan geografi serta pedagogi, dengan tujuan untuk membentuk calon pendidik yang memiliki pemahaman holistik dan keterampilan aplikatif dalam mengajar dan mengkaji fenomena geografis.

Mata kuliah terintegrasi disusun melalui tahapan analisis kebutuhan berdasarkan profil lulusan, standar nasional pendidikan tinggi, perkembangan IPTEK, kebutuhan dunia kerja, serta masukan dari pemangku kepentingan (stakeholder), seperti guru, alumni, mitra sekolah, dan pengguna lulusan. Capaian pembelajaran lulusan dirumuskan berdasarkan KKNI dan disesuaikan dengan visi, tujuan, dan kekhasan program studi. Kompetensi yang dibutuhkan dikelompokkan ke dalam kompetensi utama (keilmuan geografi), kompetensi pedagogik (kependidikan), serta kompetensi integratif yang menghubungkan keduanya. Mata kuliah dirancang dengan menggabungkan konsep geografi fisik, geografi sosial, teknologi geospasial, dan pendekatan pedagogis. **Contoh mata kuliah terintegrasi pada Program Studi Pendidikan Geografi adalah Manajemen Kebencanaan, Pengelolaan Lingkungan Lahan Basah, Geografi Pengembangan Wilayah, Sistem Informasi Geografis** Untuk mendukung keterpaduan, mata kuliah terintegrasi dirancang menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning), berbasis masalah (Problem Based Learning), atau berbasis kasus (Case Based Method). Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan secara kontekstual dan kolaboratif.

G. Pengelompokan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot SKS

Program Studi Pendidikan Geografi menetapkan SKS minimal kelulusan yang harus ditempuh mahasiswa sebanyak **144 SKS** dari jumlah SKS yang ditawarkan sebanyak **152 SKS**. Sebaran mata kuliah yang ditawarkan program studi terdiri atas mata kuliah wajib sebanyak **68 mata kuliah** dan mata kuliah pilihan sebanyak **6 mata kuliah**. Berikut disajikan kelompok dan SKS mata kuliah berdasarkan CPL dan bahan kajian.

Tabel 4.8 Pengelompokan Mata Kuliah berdasarkan CPL dan Penentuan Bobot SKS

No.	Mata Kuliah	CPL Sikap		CPL Pengetahuan		CPL Keterampilan Umum			CPL Keterampilan Khusus			Estimasi Waktu (jam/minggu)		Bobot SKS
		CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10	Teori	Praktik	
Dasar Umum														
1	Agama	√										8,49		3
2	Pancasila	√										5,66		2
3	Bahasa Indonesia		√									8,49		3
4	Bahasa Inggris 1		√									5,66		2
5	Kewarganegaraan	√										5,66		2
6	Bahasa Inggris 2		√									5,66		2
7	Pengantar Lingkungan Lahan Basah		√		√							5,66		2
8	Kewirausahaan	√						√				5,66		2
Ilmu Bantu Geografi														
9	Pendidikan IPS	√						√				5,66		2
10	Pendidikan Lingkungan Hidup	√			√							5,66		2

Pedagogic Knowledge														
11	Pengantar Pendidikan		√	√								5,66		2
12	Perkembangan Peserta Didik		√	√								5,66		2
13	Belajar dan Pembelajaran		√	√								5,66		2
14	Profesi Kependidikan		√	√								5,66		2
15	Manajemen dan Administrasi Sekolah		√	√								5,66		2
16	Literasi Digital			√			√					5,66		2
17	Inovasi Pendidikan Geografi			√			√					5,66		2
18	Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I)		√	√				√	√			5,66		2
19	Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II)		√	√				√	√			8,49		3
20	Kearifan Lokal Lahan Basah dan Etnopedagogi*	√		√								5,66		2
Pedagogic Content Knowledge														
21	Telaah Kurikulum dan Buku Teks Geografi		√	√			√					8,49		3
22	Strategi Pembelajaran Geografi		√	√			√		√			8,49		3
23	Evaluasi Pembelajaran Geografi		√	√			√		√			8,49		3

24	Media Pembelajaran Geografi		√	√			√		√			5,66		2
25	Perencanaan Pengajaran Geografi		√	√			√		√			8,49		3
26	Pengembangan Bahan Ajar Geografi*		√	√			√		√			5,66		2
27	Pengembangan Laboratorium Pembelajaran Geografi*		√	√			√					5,66		2
Content Knowledge														
28	Pengantar Geografi				√	√						5,66		2
29	Kartografi & Navigasi				√							5,66		2
30	Praktikum Kartografi & Navigasi						√						2,83	1
31	Meteorologi dan Klimatologi				√							5,66		2
32	Praktikum Meteorologi dan Klimatologi						√						2,83	1
33	Geologi dan Lingkungan		√		√		√					8,49		3
34	Fotogrametri		√		√		√					5,66		2
35	Geografi Tanah dan Lingkungan		√		√							5,66		2
36	Praktikum Geografi Tanah dan Lingkungan						√						2,83	1

37	Geomorfologi dan Lingkungan		√		√							5,66		2
38	Praktikum Geomorfologi dan Lingkungan						√						2,83	1
39	Geografi Penduduk dan Demografi		√		√							5,66		2
40	Praktikum Geografi Penduduk dan Demografi						√			√			2,83	1
41	Penginderaan Jauh Dasar		√		√							5,66		2
42	Praktikum Penginderaan Jauh Dasar						√			√			2,83	1
43	Hidrologi dan Lingkungan		√		√							5,66		2
44	Praktikum Hidrologi dan Lingkungan						√			√			2,83	1
45	Geografi Regional		√		√			√				8,49		3
46	Sistem Informasi Geografi Dasar		√		√							5,66		2
47	Praktikum Sistem Informasi Geografi Dasar						√			√			2,83	1
48	Statistik					√					√	5,66		2
49	Kuliah Kerja Lapangan I: Pengenalan Bentang Lahan		√		√					√			2,83	1
50	Pengelolaan Lingkungan Lahan Basah				√		√					5,66		2

51	Oseanografi dan Lingkungan		√		√		√			√		8,49		3
52	Penginderaan Jauh Terapan		√		√							5,66		2
53	Praktikum Penginderaan Jauh Terapan						√			√			2,83	1
54	Mineralogi dan Petrografi		√		√							5,66		2
55	Geografi Sosial dan Budaya		√		√							5,66		2
56	Geografi Perdesaan dan Perkotaan		√		√							5,66		2
57	Geografi Transportasi		√		√							5,66		2
58	Hidrologi Sungai dan Danau*		√		√							5,66		2
59	Geomorfologi Indonesia*		√		√							5,66		2
60	Biogeografi		√		√							8,49		3
61	Metode Penelitian		√			√					√	8,49		3
62	Manajemen Kebencanaan				√		√					5,66		2
63	Geografi Pengembangan Wilayah				√		√					5,66		2
64	Geografi Ekonomi dan Industri				√	√						5,66		2
65	Sistem Informasi Geografi Terapan		√		√							5,66		2

66	Praktikum Sistem Informasi Geografi Terapan						√			√			2,83	1
67	Kuliah Kerja Lapangan II: Geospasial		√		√	√				√			2,83	1
68	Geografi Pertanian*				√	√						5,66		2
69	Evaluasi Sumberdaya Lahan dan Air*				√	√				√		5,66		2
70	Seminar Geografi		√	√		√					√	5,66		2
71	Kosmografi				√	√						5,66		2
72	Geografi Pariwisata		√		√							5,66		2
73	Kuliah Kerja Lapangan III: Studi Kasus									√	√		2,83	1
74	Skripsi		√	√		√					√		16,89	6

H. Peta Kurikulum

Peta kurikulum dirancang berdasarkan mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan persemester agar memudahkan mahasiswa memprogram mata kuliah sesuai dengan profil lulusan. Penyusunan peta kurikulum juga memperhatikan hubungan antar mata kuliah serta prasyarat pengambilan mata kuliah.

Tabel 4.9 Sebaran Mata Kuliah

Semester	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	SKS MK dalam Kurikulum		Status MK	Penyelenggaraan MK	Mata Kuliah Prasyarat
				Teori	Praktik			
1	2	3	4	5	6	7	8	9

I	ULM160	Agama	3	3		Institusional	Universitas/Fakultas	
	ULM171	Pancasila	2	2		Institusional	Universitas/Fakultas	
	ULM152	Bahasa Indonesia	3	3		Institusional	Universitas/Fakultas	
	ULM151	Bahasa Inggris 1	2	2		Institusional	Universitas/Fakultas	
	AKWF2101	Pengantar Pendidikan	2	2		Fakultas	Universitas/Fakultas	
	AKWF2102	Perkembangan Peserta Didik	2	2		Fakultas	Universitas/Fakultas	
	AKBK3100	Pengantar Geografi	2	2		Inti	Program Studi	
	AKBK3102	Kartografi & Navigasi	2	2		Inti	Program Studi	
	AKBK3103	Praktikum Kartografi & Navigasi	1		1	Inti	Program Studi	
	AKBK3104	Meteorologi dan Klimatologi	2	2		Inti	Program Studi	
	AKBK3105	Praktikum Meteorologi dan Klimatologi	1		1	Inti	Program Studi	
Total SKS			22	20	2			
II	ULM272	Kewarganegaraan	2	2		Institusional	Universitas/Fakultas	
	ULM252	Bahasa Inggris 2	2	2		Institusional	Universitas/Fakultas	
	AKWF 2203	Belajar dan Pembelajaran	2	2		Fakultas	Universitas/Fakultas	
	AKWF 2204	Profesi Kependidikan	2	2		Fakultas	Universitas/Fakultas	
	AKBK3200	Geologi dan Lingkungan	3	3		Inti	Program Studi	
	AKBK3201	Fotogrametri	2	2		Inti	Program Studi	
	AKBK3202	Geografi Tanah dan Lingkungan	2	2		Inti	Program Studi	
	AKBK3203	Praktikum Geografi Tanah dan Lingkungan	1		1	Inti	Program Studi	
	AKBK3204	Geomorfologi dan Lingkungan	2	2		Inti	Program Studi	
	AKBK3205	Praktikum Geomorfologi dan Lingkungan	1		1	Inti	Program Studi	
	AKBK3206	Geografi Penduduk dan Demografi	2	2		Inti	Program Studi	
	AKBK3207	Praktikum Geografi Penduduk dan Demografi	1		1	Inti	Program Studi	
Total SKS			22	19	3			

III	ULM116	Pengantar Lingkungan Lahan Basah	2	2		Institusional	Universitas/Fakultas	
	AKWF2305	Manajemen dan Administrasi Sekolah	2	2		Fakultas	Universitas/Fakultas	
	AKBK3300	Pendidikan IPS	2	2		Inti	Program Studi	
	AKBK3301	Penginderaan Jauh Dasar	2	2		Inti	Program Studi	AKBK3201
	AKBK3302	Praktikum Penginderaan Jauh Dasar	1		1	Inti	Program Studi	
	AKBK3303	Hidrologi dan Lingkungan	2	2		Inti	Program Studi	AKBK3104
	AKBK3304	Praktikum Hidrologi dan Lingkungan	1		1	Inti	Program Studi	
	AKBK3305	Geografi Regional	3	3		Inti	Program Studi	
	AKBK3306	Sistem Informasi Geografi Dasar	2	2		Inti	Program Studi	AKBK3102
	AKBK3307	Praktikum Sistem Informasi Geografi Dasar	1		1	Inti	Program Studi	
	AKBK3308	Pendidikan Lingkungan Hidup	2	2		Inti	Program Studi	
	AKBK3309	Statistik	2	2		Inti	Program Studi	
	AKBK3310	Kuliah Kerja Lapangan I: Pengenalan Bentang Lahan	1		1	Inti	Program Studi	
	Total SKS		23	19	4			
IV	AKKPP4400	Telaah Kurikulum dan Buku Teks Geografi	3	3		Inti	Program Studi	
	AKBK3400	Pengelolaan Lingkungan Lahan Basah	2	2		Inti	Program Studi	
	AKBK3401	Oseanografi dan Lingkungan	3	3		Inti	Program Studi	
	AKBK3402	Penginderaan Jauh Terapan	2	2		Inti	Program Studi	AKBK3301
	AKBK3403	Praktikum Penginderaan Jauh Terapan	1		1	Inti	Program Studi	AKBK3302
	AKBK3404	Mineralogi dan Petrografi	2	2		Inti	Program Studi	
	AKBK3405	Geografi Sosial dan Budaya	2	2		Inti	Program Studi	
	AKBK3406	Geografi Perdesaan dan Perkotaan	2	2		Inti	Program Studi	
	AKBK3407	Geografi Transportasi	2	2		Inti	Program Studi	
	AKBK3408	Hidrologi Sungai dan Danau*	2	2		Inti	Program Studi	
	AKBK3409	Geomorfologi Indonesia*	2	2		Inti	Program Studi	
	Total SKS		23	22	1			

V	ULM150	Kewirausahaan	2	2		Fakultas	Universitas/Fakultas	
	AKBK3500	Biogeografi	3	3		Inti	Program Studi	
	AKBK3501	Metode Penelitian	3	3		Inti	Program Studi	
	AKBK3502	Literasi Digital	2	2		Inti	Program Studi	
	AKBK3503	Manajemen Kebencanaan	2	2		Inti	Program Studi	
	AKBK3504	Geografi Pengembangan Wilayah	2	2		Inti	Program Studi	
	AKBK3505	Geografi Ekonomi dan Industri	2	2		Inti	Program Studi	
	AKBK3506	Sistem Informasi Geografi Terapan	2	2		Inti	Program Studi	AKBK3306
	AKBK3507	Praktikum Sistem Informasi Geografi Terapan	1		1	Inti	Program Studi	AKBK3307
	AKBK3508	Kuliah Kerja Lapangan II: Geospasial	1		1	Inti	Program Studi	
	AKBK3509	Geografi Pertanian*	2	2		Inti	Program Studi	
	AKBK3510	Evaluasi Sumberdaya Lahan dan Air	2	2		Inti	Program Studi	
	Total SKS		24	22	2			
VI	AKKPP4600	Strategi Pembelajaran Geografi	3	3		Inti	Program Studi	
	AKKPP4601	Evaluasi Pembelajaran Geografi	3	3		Inti	Program Studi	
	AKKPP4602	Media Pembelajaran Geografi	2	2		Inti	Program Studi	
	AKKPP4603	Perencanaan Pengajaran Geografi	3	3		Inti	Program Studi	
	AKPP5600	Inovasi Pendidikan Geografi	2	2		Inti	Program Studi	
	AKPP5601	Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I)	2		2	Inti	Program Studi	
	AKPP5602	Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II)	3		3	Inti	UMTPPL	
	AKPP5603	Pengembangan Bahan Ajar Geografi*	2	2		Inti	Program Studi	
	Total SKS		20	15	5			
VII	AKBK3700	Seminar Geografi	2		2	Inti	Program Studi	AKBK3501
	AKBK3701	Kosmografi	2	2		Inti	Program Studi	
	AKBK3702	Geografi Pariwisata	2	2		Inti	Program Studi	

	AKBK3703	Kuliah Kerja Lapangan III: Studi Kasus	2		2	Inti	Program Studi	
	AKBK3704	Kearifan Lokal Lahan Basah dan Etnopedagogi*	2	2		Inti	Program Studi	
	AKBK3705	Pengembangan Laboratorium Pembelajaran Geografi*	2	2		Inti	Program Studi	
	Total SKS		12	8	4			
VIII	AKBK3800	Skripsi	6		6	Inti	Program Studi	AKBK3700
	Total SKS		6		6			
Catatan:								
Total SKS Seluruh Mata Kuliah SEMESTER I-VIII			152	125	27			
Total SKS Mata Kuliah Wajib			140	114	28			
Total SKS *Mata Kuliah Pilihan yang disajikan			12	10	0			
Total SKS Mata Kuliah *Pilihan Wajib Lulus			4	4	0			
Total Minimal SKS Mata Kuliah yang Wajib Ditempuh Mahasiswa Sampai Lulus (Total SKS Mata Kuliah Wajib + Total SKS *Mata Kuliah Pilihan Wajib Lulus)			144	118	28			

Tabel 4.10 Sebaran Mata Kuliah Pilihan Program Studi Pendidikan Geografi

No.	Mata Kuliah	SKS	Semester Ditawarkan
1.	Hidrologi Sungai dan Danau	2	IV
2.	Geomorfologi Indonesia	2	IV
3.	Geografi Pertanian	2	V
4.	Pengembangan Bahan Ajar Geografi	2	VI
5.	Kearifan Lokal Lahan Basah dan Etnopedagogi	2	VII
6.	Pengembangan Laboratorium Pembelajaran Geografi	2	VII

Mata kuliah pilihan yang ditawarkan oleh program studi merupakan pendalaman dan/atau perluasan materi dari mata kuliah wajib yang dapat ditempuh mahasiswa sesuai dengan peminatannya untuk menunjang penelitian tugas akhir atau kegiatan lainnya yang disetarakan dengan tugas akhir.

Struktur mata kuliah Kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi disusun dengan memperhatikan capaian pembelajaran lulusan yang terkandung pada setiap mata kuliah. Dengan demikian, setiap mata kuliah memiliki muatan CPL dengan bobot tertentu dan seluruh CPL terdistribusi secara proporsional seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Muatan CPL pada Mata Kuliah

Kode	Mata Kuliah	Muatan CPL pada Mata Kuliah (%)										Total (%)
		CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10	
MKWU (Mata Kuliah Umum)												
ULM160	Agama	100										100
ULM171	Pancasila	100										100
ULM152	Bahasa Indonesia		100									100
ULM151	Bahasa Inggris 1		100									100
ULM272	Kewarganegaraan	100										100
ULM252	Bahasa Inggris 2		100									100
ULM116	Pengantar Lingkungan Lahan Basah		30		70							100
ULM150	Kewirausahaan	40						60				100
MKWF (Mata Kuliah Dasar Kependidikan)												
AKWF2101	Pengantar Pendidikan		40	60								100
AKWF2102	Perkembangan Peserta Didik		40	60								100
AKWF2203	Belajar dan Pembelajaran		30	70								100

AKWF2204	Profesi Kependidikan		40	60								100
AKWF2305	Manajemen dan Administrasi Sekolah		50	50								100
MKKPP (Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran)												
AKKPP4400	Telaah Kurikulum dan Buku Teks Geografi		30	30			40					100
AKKPP4600	Strategi Pembelajaran Geografi		20	20			30		30			100
AKKPP4601	Evaluasi Pembelajaran Geografi		20	20			30		30			100
AKKPP4602	Media Pembelajaran Geografi		20	20			30		30			100
AKKPP4603	Perencanaan Pengajaran Geografi		20	20			30		30			100
MKPP (Mata Kuliah Pengembangan Pendidikan)												
AKPP5600	Inovasi Pendidikan Geografi			40			60					100
AKPP5601	Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I)		20	20			30		30			100
AKPP5602	Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II)		20	20			30		30			100
AKPP5603	Pengembangan Bahan Ajar Geografi*		20	20			30		30			100
MKBK (Mata Kuliah Keahlian Bidang)												
AKBK3100	Pengantar Geografi				60	40						

AKBK3102	Kartografi & Navigasi		30		70							
AKBK3103	Praktikum Kartografi & Navigasi						50			50		100
AKBK3104	Meteorologi dan Klimatologi		40		60							100
AKBK3105	Praktikum Meteorologi dan Klimatologi						60			40		100
AKBK3200	Geologi dan Lingkungan		20		50		30					100
AKBK3201	Fotogrametri		20		30		50					100
AKBK3202	Geografi Tanah dan Lingkungan		40		60							100
AKBK3203	Praktikum Geografi Tanah dan Lingkungan						50			50		100
AKBK3204	Geomorfologi dan Lingkungan		40	60								100
AKBK3205	Praktikum Geomorfologi dan Lingkungan						50			50		100
AKBK3206	Geografi Penduduk dan Demografi		40	60								100
AKBK3207	Praktikum Geografi Penduduk dan Demografi						50			50		100
AKBK3300	Pendidikan IPS	40						60				100
AKBK3301	Penginderaan Jauh Dasar		40	60								100
AKBK3302	Praktikum Penginderaan Jauh Dasar						50			50		100

AKBK3303	Hidrologi dan Lingkungan		40	60								100
AKBK3304	Praktikum Hidrologi dan Lingkungan						50			50		100
AKBK3305	Geografi Regional		30		40			30				100
AKBK3306	Sistem Informasi Geografi Dasar		40		60							100
AKBK3307	Praktikum Sistem Informasi Geografi Dasar						50			50		100
AKBK3308	Pendidikan Lingkungan Hidup	50			50							100
AKBK3309	Statistik					50					50	100
AKBK3310	Kuliah Kerja Lapangan I: Pengenalan Bentang Lahan		25		50					25		100
AKBK3400	Pengelolaan Lingkungan Lahan Basah				50		50					100
AKBK3401	Oseanografi dan Lingkungan		20		30		40			10		100
AKBK3402	Penginderaan Jauh Terapan		40		60							100
AKBK3403	Praktikum Penginderaan Jauh Terapan						50			50		100
AKBK3404	Mineralogi dan Petrografi		40		60							100
AKBK3405	Geografi Sosial dan Budaya		40		60							100

AKBK3406	Geografi Perdesaan dan Perkotaan		40		60							100
AKBK3407	Geografi Transportasi		40		60							100
AKBK3408	Hidrologi Sungai dan Danau*		40		60							100
AKBK3409	Geomorfologi Indonesia*		40		60							100
AKBK3500	Biogeografi		40		60							100
AKBK3501	Metode Penelitian		20		30						50	100
AKBK3502	Literasi Digital			50			50					100
AKBK3503	Manajemen Kebencanaan				50		50					100
AKBK3504	Geografi Pengembangan Wilayah				40		60					100
AKBK3505	Geografi Ekonomi dan Industri				60	40						100
AKBK3506	Sistem Informasi Geografi Terapan		40		60							100
AKBK3507	Praktikum Sistem Informasi Geografi Terapan						50			50		100
AKBK3508	Kuliah Kerja Lapangan II: Geospasial		20		30	30				20		100
AKBK3509	Geografi Pertanian*				60	40						100
AKBK3510	Evaluasi Sumberdaya Lahan dan Air				40	30				30		100
AKBK3700	Seminar Geografi		20	30		20					30	100

AKBK3701	Kosmografi				60	40						100
AKBK3702	Geografi Pariwisata		40		60							100
AKBK3703	Kuliah Kerja Lapangan III: Studi Kasus									50	50	100
AKBK3704	Kearifan Lokal Lahan Basah dan Etnopedagogi*	40		60								100
AKBK3705	Pengembangan Laboratorium Pembelajaran Geografi*		40	60								100
AKBK3800	Skripsi		20	20		20					40	100
Bobot (%) CPL		4%	28%	13%	18%	4%	15%	2%	4%	9%	3%	100%

BAB V

STRATEGI DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

A. Karakteristik Pembelajaran

Sesuai dengan Permendikbud Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang SN-Dikti pasal 10 ayat 1 yang menyatakan bahwa standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, kemudian bunyi ayat 2 bahwa proses pembelajaran tersebut satu diantaranya mencakup karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

Pembelajaran interaktif merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan mengutamakan interaksi dua arah antara dosen dengan mahasiswa dan antar mahasiswa. Karakteristik interaktif dilihat melalui rancangan aktivitas dalam rencana pembelajaran semester (RPS) yang memuat pola pembelajaran dengan interaksi dua arah, contohnya ialah aktivitas diskusi, tanya jawab, ataupun unjuk kerja mahasiswa. Selanjutnya holistik, proses pembelajaran dengan mendorong terbentuknya pola pikir komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional. Karakteristik holistik dapat dilihat pada kurikulum dan pembelajaran yang disusun mempertimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, tercermin dalam deskripsi capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diturunkan dalam capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK yang termuat dalam setiap RPS. Selanjutnya integratif, pembelajaran harus dilakukan secara terintegrasi demi memenuhi CPL dalam satu kesatuan program. Hal ini memastikan capaian pembelajaran tidak hanya mencakup aspek pemahaman mahasiswa, melainkan juga berbagai kompetensi lainnya meliputi kemampuan berpikir kritis, analitis, kronologis, dan sistematis. Selain itu, pencapaian aspek sikap dan keterampilan sebagai bagian utuh dari CPL yang dibebankan pada hampir semua mata kuliah.

Pembelajaran saintifik adalah pembelajaran mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan, serta menjunjung tinggi nilai-nilai religius dan kebangsaan. Dalam rangka memenuhi unsur pembelajaran saintifik, program studi merancang struktur mata kuliah di semester 5-7 yang memungkinkan bentuk tugas kuliah dalam bentuk penyusunan tugas akhir maupun artikel ilmiah untuk dipublikasi. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat menerapkan konsep dan teori yang telah dipelajarinya di semester 1-4. Dampaknya antara lain hasil penyusunan artikel ilmiah oleh mahasiswa dapat terpublikasi di jurnal nasional, nasional terakreditasi, bahkan jurnal internasional. Selanjutnya kontekstual, yakni proses pembelajaran

yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keilmuan dan keahliannya. Pemenuhan karakteristik kontekstual dilakukan pada mata kuliah pembelajaran geografi dengan adopsi dan inovasi desain pembelajaran yang digunakan di sekolah, utamanya sekolah mitra praktik mengajar di sekolah. Praktik baik dari sekolah tersebut digunakan sebagai studi kasus dalam mata kuliah strategi dan evaluasi pembelajaran, inovasi pendidikan, dan beberapa mata kuliah lain. Sedang pada mata kuliah keilmuan geografi, kontekstualisasi dilakukan dengan analisis faktual dalam bentuk penugasan mata kuliah.

Selanjutnya tematik, proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin. Karakteristik tematik dalam pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Geografi mengacu tema-tema geografi atau geografi tematik sesuai dengan kelompok bahan kajian dalam kurikulum program studi. Kemudian efektif, yakni capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu optimum. Dalam rangka memenuhi karakteristik efektif, program studi memastikan pembelajaran mencapai kompetensi sesuai target kurikulum. Karakteristik lainnya ialah kolaboratif, proses pembelajaran dilakukan secara bersama dengan melibatkan interaksi antar individu mahasiswa guna menghasilkan kapitalisasi unsur afektif, kognitif, dan psikomotorik. Karakteristik kolaboratif terintegrasi dalam aktivitas pembelajaran di dalam kelas maupun luar kelas. Pada pembelajaran di luar kelas dilakukan dengan mekanisme kuliah lapangan terintegrasi yang melibatkan 3-5 mata kuliah.

Karakteristik pembelajaran terakhir ialah berpusat kepada mahasiswa, maksudnya proses pembelajaran mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian mencari dan menemukan pengetahuan. Pemenuhan karakteristik ini tercermin pada pemilihan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*, *Case Based Method*, *Problem Based Learning (PBL)*, dan model lain yang memungkinkan aktivitas mahasiswa dalam perkuliahan.

B. Bentuk dan Metode Pembelajaran

Menyesuaikan sembilan karakteristik yang perlu dimuat dalam proses pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Geografi, direkomendasikan beberapa bentuk dan metode yang dapat digunakan untuk memfasilitasi aktivitas pembelajaran mahasiswa berorientasi pada capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran yang berorientasi pada capaian pembelajaran dibagi menjadi dua, yakni (1) dimaksudkan untuk memfasilitasi pembentukan kompetensi lulusan yang telah ditetapkan, dirincikan dalam dua dimensi berbeda namun tetap terhubung, antara lain penetapan bentuk pembelajaran seperti

mengkaji, berlatih, menghayati, dan senantiasa mengacu kepada penguasaan kompetensi atau sub kompetensi yang telah ditetapkan; kemudian (2) bentuk penguasaan kompetensi yang menjadi muara kegiatan perkuliahan untuk menjamin tercapainya pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diinginkan. Kegiatan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengacu pada *learning outcome* dan profil lulusan yang ditetapkan dalam kurikulum.
2. Setiap 1 sks teori dimaknai sebagai 16 kali pertemuan dengan 50 menit proses belajar perminggu, 60 menit penugasan terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri.
3. Setiap 1 sks seminar atau bentuk lain yang sejenis dimaknai sebagai 16 kali pertemuan dengan 100 menit proses belajar perminggu dan 70 menit kegiatan mandiri.
4. Setiap 1 sks praktikum, praktik lapangan, dan kegiatan lainnya dimaknai sebagai 16 kali pertemuan dengan 60 menit proses belajar perminggu, 50 menit tugas terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri.
5. Kontekstual, menggunakan konteks yang ada di sekitaran mahasiswa.

Menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21, Program Studi Pendidikan Geografi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai konsep dan teori geografis, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, bekerja sama, serta mampu mengintegrasikan pengetahuan dalam konteks nyata. Untuk mendukung tujuan tersebut, diperlukan bentuk dan metode pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa.

Tiga pendekatan pembelajaran yang relevan dan efektif yang dilaksanakan di Pendidikan Geografi adalah **Project Based Learning (PjBL)**, **Case Based Method**, dan **Problem Based Learning (PBL)**. Ketiga pendekatan ini menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar dan mendorong mereka untuk mengkonstruksi pengetahuan melalui pengalaman langsung, analisis kasus, dan pemecahan masalah yang autentik.

1. **Project Based Learning (PjBL)** memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk merancang dan melaksanakan proyek-proyek yang berkaitan dengan isu-isu geografis, seperti pengelolaan sumber daya alam, mitigasi bencana, atau tata ruang wilayah. Melalui proyek ini, mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis dan kerja kolaboratif.
2. **Case Based Method** memungkinkan mahasiswa untuk menganalisis studi kasus nyata yang relevan dengan isu-isu geografi, seperti konflik lahan, perubahan iklim, atau dinamika kependudukan. Pendekatan ini mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah, mengevaluasi alternatif solusi, dan mengambil keputusan berbasis data dan konteks geografis.

3. **Problem Based Learning (PBL)** menempatkan mahasiswa dalam situasi pembelajaran yang diawali dengan suatu permasalahan terbuka terkait fenomena geografis, yang mendorong mereka untuk belajar secara mandiri, mencari informasi, dan merumuskan solusi secara kreatif dan kritis.

Dengan menerapkan ketiga pendekatan ini secara terpadu, diharapkan proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Geografi dapat lebih kontekstual, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Mahasiswa akan lebih siap menjadi pendidik geografi yang profesional, inovatif, dan responsif terhadap dinamika lingkungan dan masyarakat.

Adapun prinsip pembelajaran yang direalisasikan ialah sebagai berikut:

1. Keaktifan peserta didik. Proses pembelajaran diarahkan untuk mengaktifkan peserta didik, bukan dalam arti fisik melainkan seluruh perilaku belajar. Keaktifan ini dapat diwujudkan melalui pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk mengemukakan gagasannya, mencari informasi ke berbagai sumber, dan melaksanakan tugas-tugas bersifat aplikatif sesuai konsep yang telah dipelajari.
2. Mengembangkan sistem pembelajaran berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skill*) meliputi berpikir logis, kritis, kreatif, reflektif, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan.
3. Memanfaatkan teknologi untuk merancang dan mengimplementasikan multimedia dalam pembelajaran.
4. Merealisasikan pembelajaran kontekstual yang beracuan pada keunggulan lokal lahan basah, konsep-konsep akan diperoleh melalui pengalaman dan kenyataan yang ada di lingkungan sehari-hari.

Beberapa bentuk dan metode pembelajaran yang direkomendasikan ialah sebagai berikut.

Tabel 5.1. Bentuk dan Metode Pembelajaran

No	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Keterangan
1	Tatap muka secara luring dalam kelas	• Ceramah • Presentasi mahasiswa • Diskusi kelompok • Metode lain yang sesuai	Penggunaan metode ceramah masih sangat efektif, kemudian dipadukan dengan diskusi kelompok serta presentasi oleh mahasiswa baik individu maupun kelompok di dalam kelas.
2	Tatap muka secara daring melalui platform	• Ceramah • Presentasi mahasiswa • Diskusi kelas • Metode lain yang sesuai	Pada pembelajaran tatap muka secara daring masih sangat efektif menggunakan metode ceramah, kemudian dapat pula menggunakan metode presentasi dan diskusi kelas.
3	Tugas terstruktur	• Pembelajaran berbasis proyek • Pembelajaran berbasis kasus • Pembelajaran kolaboratif	Penggunaan metode proyek, kasus, dan kolaboratif dapat membentuk kompetensi mahasiswa. Mahasiswa diminta membuat proyek, mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif.
4	Kegiatan mandiri	• Tinjauan atau studi pustaka • Merangkum atau meringkas • Metode lain yang sesuai	Mahasiswa dapat disarankan untuk melakukan kegiatan mengkaji literatur dan merangkumnya menjadi portofolio aktivitas mandiri
5	Praktikum/ praktik lapangan dan sejenisnya	• Kelompok kerja dan diskusi	Melaksanakan kegiatan dan pelaporan hasil kerja praktikum.

No	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Keterangan
6	MBKM	- Pembelajaran di luar program studi dalam PT yang sama - Pembelajaran di luar program studi dan PT luar - Bentuk kegiatan pengganti perkuliahan	Mahasiswa dibebaskan untuk mengikuti program MBKM yang bertujuan memberikan pengalaman tambahan melakukan pembelajaran tidak hanya di dalam program studi, namun di program studi lain maupun secara langsung melakukan kegiatan pengganti perkuliahan.

Selain beberapa bentuk dan metode pembelajaran yang direkomendasikan, dosen dapat menggunakan bentuk dan metode pembelajaran lain yang mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan CPL, CPMK, dan Sub-CPMK yang dirancang dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Pembelajaran bauran (*blended*) juga dibolehkan dengan pembagian *synchronous-asynchronous* antara 30% sampai 70%, universitas telah menyediakan fasilitas pembelajaran berbentuk *learning management system* (LMS) yang dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa melalui portal akademik SIMARI.

C. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Merdeka belajar-kampus merdeka (disingkat MBKM) merupakan kebijakan baru yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 24 Januari 2020. Kebijakan ini dianggap sebagai jawaban atas tuntutan perubahan zaman yang semakin kompleks. Arus perubahan dan kebutuhan akan link and match antara dunia pendidikan dengan dunia usaha dan dunia kerja menjadi dasar diberlakukannya kebijakan tersebut. Tujuan utamanya ialah menyiapkan mahasiswa agar mampu memasuki dunia kerja, agar mereka tidak “kaku” dengan dunia kerja setelah lulus dari dunia pendidikan. Hal inilah yang menuntut lembaga pendidikan tinggi dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa mampu meraih capaian pembelajaran secara optimal, mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan umum dan khusus. Penegasan akan hal tersebut tertera dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, Pasal 18 (b) bahwa dalam memenuhi sebagian masa dan beban belajar, mahasiswa diperbolehkan mengikuti proses pembelajaran di luar program studinya.

Kebijakan MBKM diharapkan sebagai wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel untuk menciptakan kultur belajar yang inovatif, kreatif, tidak mengekang, dan sesuai kebutuhan mahasiswa. Melalui kebijakan ini, mahasiswa diberi ruang kebebasan

belajar di luar program studinya selama tiga semester, hasil belajarnya kemudian dapat dikonversi ke dalam bentuk SKS mata kuliah program studinya. Program MBKM yang dapat diambil mahasiswa antara lain pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, penelitian, kewirausahaan, studi independen, dan proyek kemanusiaan yang semua kegiatannya akan dibimbing oleh dosen. Melalui MKBM diharapkan mahasiswa mendapat pengalaman kontekstual lapangan sehingga dapat meningkatkan kompetensinya secara utuh dan siap kerja.

Proses pembelajaran dalam program MBKM merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran ini memberi tantangan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan. Merdeka belajar memberi ruang kemerdekaan berpikir mahasiswa dalam menghadapi permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Pada akhirnya program MBKM diharapkan menjawab tantangan perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang adaptif terhadap perubahan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, serta dinamika kehidupan bermasyarakat.

D. Pelaksanaan Hak Belajar bagi Mahasiswa

Program merdeka belajar-kampus merdeka atau MBKM memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi pada PT sama, luar PT, maupun bentuk pembelajaran pengganti perkuliahan. Mengacu pada hal ini, Program Studi Pendidikan Geografi melaksanakannya dengan skema berikut.

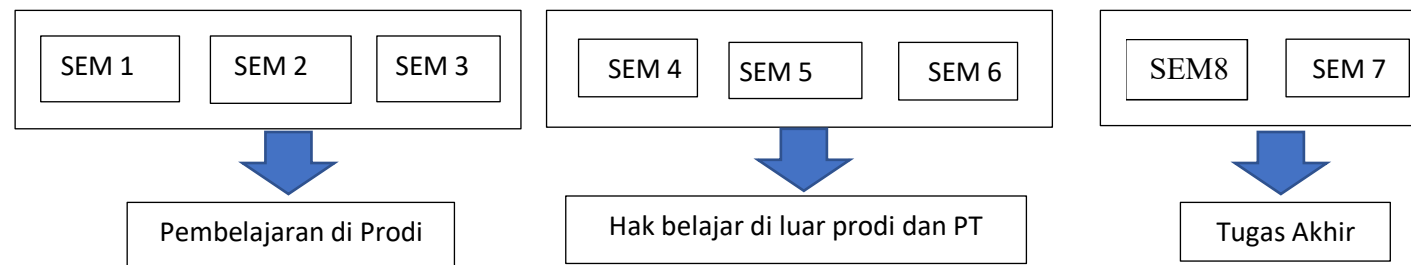
1. Mahasiswa dipersilakan memilih program MBKM dengan maksimal 3 semester atau setara 40 sks. Program studi mendukung dan memfasilitasi mahasiswa dalam bentuk pengakuan atas keberhasilan mahasiswa mengikuti program MBKM.
2. Mata kuliah yang ditawarkan diutamakan memiliki CPL sama atau relevan dengan program studi, ataupun mendukung ketercapaian profil lulusan program studi.
3. Setiap memprogram mata kuliah, mahasiswa mengkonsultasikannya kepada dosen penasehat akademik.
4. Program studi melakukan monitoring perkuliahan dari mahasiswa yang memprogram MBKM dan melakukan pengakuan sks dalam tiga bentuk, yakni (a) rekognisi atau pengakuan mata kuliah yang tidak terdapat dalam kurikulum program studi, namun mendukung ketercapaian profil lulusan, bentuk ini berlaku jika tidak ada relevansi antara program MBKM yang diikuti mahasiswa dengan mata kuliah dalam kurikulum

program studi; (b) konversi atau mengakui mata kuliah dengan CPL relevan; dan (c) blended atau pencampuran antara rekognisi dan konversi, sebagian mata kuliah yang memiliki CPL relevan akan dikonversikan dengan mata kuliah program studi, mata kuliah lainnya yang tidak relevan dengan CPL namun mendukung ketercapaian profil lulusan akan langsung diakui sebagai mata kuliah pencapaian program MBKM.

Tabel 5.2 Skema MBKM Program Studi Pendidikan Geografi

Smt-1	Smt-2	Smt-3	Smt-4	Smt-5	Smt-6	Smt-7	Smt-8
22 SKS	22 SKS	23 SKS	23 SKS	24 SKS	20 SKS	12 SKS	6 SKS
MKWU dan MK-Prodi di dalam Prodi	MKWF dan MK-Prodi di dalam Prodi	MKWF dan MK-Prodi di dalam Prodi atau luar Prodi di PT yang sama	MK-Prodi di dalam Prodi dan/atau direkomendasikan Pertukaran Mahasiswa/KKN Wasaka	MK-Prodi di dalam Prodi dan/atau direkomendasikan Magang/Praktik Kerja/Kewirausahaan	MK-Prodi di dalam Prodi dan/atau direkomendasikan Asistensi Mengajar/Kampus Mengajar	MK-Prodi di dalam Prodi	Tugas Akhir

Dilihat dari skema program MBKM Program Studi Pendidikan Geografi, diketahui bahwasanya model yang digunakan ialah model non blok dengan sasaran pembelajaran di luar program studi baik dalam PT yang sama, PT luar, maupun non-PT. Adapun ilustrasi pola pembelajarannya sebagai berikut.



Gambar 5.1 Model MBKM yang Diadopsi oleh Prodi Pendidikan Geografi

Berikut adalah implementasi hak belajar bagi mahasiswa maksimal tiga semester di luar Program Studi Pendidikan Geografi

Tabel 5.3 Pembelajaran di Luar Program Studi

No	Menempuh MK	Bobot SKS Maksimum	Keterangan
1	Program studi berbeda di PT yang sama (internal)	20	Mata kuliah yang diambil merupakan mata kuliah kependidikan (kecuali pengajaran mikro dan praktik pengajaran di sekolah) maupun penunjang pelaksanaan penelitian. CPL sama atau relevan dengan program studi, bobot SKS disesuaikan dengan mata kuliah konversi.
2	Program studi berbeda di PT berbeda (eksternal)		
3	Program studi sejenis di PT berbeda (eksternal)	20	Mata kuliah yang diambil merupakan mata kuliah sejenis dengan CPL yang relevan dengan program studi, bobot SKS disesuaikan dengan mata kuliah konversi.
Total bobot sks maksimum		40	

Keterangan:

- Pembelajaran di luar program studi internal PT boleh dilakukan mahasiswa yang telah memasuki masa perkuliahan semester tiga.
- Pembelajaran di luar program studi di luar PT boleh dilakukan mahasiswa yang telah memasuki masa perkuliahan semester empat.

Selain dapat mengikuti perkuliahan di luar program studi baik internal PT maupun luar PT, mahasiswa juga diberi keleluasaan mengikuti bentuk kegiatan pembelajaran lain pengganti mata kuliah. Berdasarkan konsep merdeka belajar-kampus merdeka, terdapat 8 (delapan) bentuk kegiatan pembelajaran non-PT yang dicanangkan, meliputi pertukaran mahasiswa, asistensi mengajar di sekolah atau lembaga pendidikan serupa, membangun desa atau KKN tematik, proyek kemanusiaan, berwirausaha, magang atau praktik kerja, studi independen, dan riset atau penelitian. Dari kedelapan kegiatan pembelajaran di luar perkuliahan tersebut, Program Studi Pendidikan Geografi memberikan rekomendasi lima kegiatan kepada mahasiswa dikarenakan relevan untuk menunjang ketercapaian capaian pembelajaran program studi.

Tabel 5.4 Rekomendasi Bentuk Kegiatan Pembelajaran Pengganti Mata Kuliah

No	Bentuk Kegiatan	Muatan CPL		Bobot
1	Asistensi mengajar di satuan pendidikan atau program lain yang sejenis (Kampus Mengajar)	CPL2	Menunjukkan sikap profesional, kreatif, dan inovatif dalam bidang pendidikan secara mandiri maupun kelompok	15%
		CPL3	Mampu mengintegrasikan konsep teoritis ilmu pendidikan dan ilmu geografi untuk pengembangan inovasi pembelajaran yang kontekstual	15%
		CPL5	Mampu menerapkan metode ilmiah sebagai dasar pengambilan keputusan dalam penyelesaian permasalahan	20%
		CPL7	Mampu beradaptasi di lingkup multidisplin dalam bekerja secara mandiri dan kelompok.	20%
		CPL 8	Mampu menunjukkan/displaying keterampilan pedagogi dalam inovasi pembelajaran geografi	30%
2	Magang atau praktik kerja	CPL1	Menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila dan manifestasi nilai WASAKA dalam kehidupan pribadi dan sosial	10%
		CPL 4	Mampu mengonstruksi kemampuan berpikir geografi dalam mengkaji fenomena geosfer	10%
		CPL 5	Mampu menerapkan metode ilmiah sebagai dasar pengambilan keputusan dalam penyelesaian permasalahan.	10%
		CPL 6	Mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menganalisis informasi dan data sebagai dasar mengambil keputusan.	20%
		CPL 9	Mampu menganalisis fenomena geosfer menggunakan geography tools	20%

No	Bentuk Kegiatan	Muatan CPL		Bobot
3	Pertukaran Mahasiswa	CPL 10	Mampu mengaplikasikan penelitian bidang pendidikan geografi dan keilmuan geografi	30%
		CPL 1	Menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila dan manifestasi nilai WASAKA dalam kehidupan pribadi dan sosial	10%
		CPL 4	Mampu mengonstruksi kemampuan berpikir geografi dalam mengkaji fenomena geosfer	10%
		CPL 5	Mampu menerapkan metode ilmiah sebagai dasar pengambilan keputusan dalam penyelesaian permasalahan.	10%
		CPL 6	Mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menganalisis informasi dan data sebagai dasar mengambil keputusan.	20%
		CPL 9	Mampu menganalisis fenomena geosfer menggunakan geography tools	20%
		CPL 10	Mampu mengaplikasikan penelitian bidang pendidikan geografi dan keilmuan geografi	30%
4	KKN Wasaka	CPL 1	Menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila dan manifestasi nilai WASAKA dalam kehidupan pribadi dan sosial	10%
		CPL 4	Mampu mengonstruksi kemampuan berpikir geografi dalam mengkaji fenomena geosfer	10%
		CPL 5	Mampu menerapkan metode ilmiah sebagai dasar pengambilan keputusan dalam penyelesaian permasalahan.	10%
		CPL 6	Mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menganalisis informasi dan data sebagai dasar mengambil keputusan.	20%
		CPL 9	Mampu menganalisis fenomena geosfer menggunakan geography tools	20%

No	Bentuk Kegiatan	Muatan CPL		Bobot
5	Kewirausahaan	CPL 10	Mampu mengaplikasikan penelitian bidang pendidikan geografi dan keilmuan geografi	30%
		CPL 1	Menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila dan manifestasi nilai WASAKA dalam kehidupan pribadi dan sosial	10%
		CPL 4	Mampu mengonstruksi kemampuan berpikir geografi dalam mengkaji fenomena geosfer	10%
		CPL 5	Mampu menerapkan metode ilmiah sebagai dasar pengambilan keputusan dalam penyelesaian permasalahan.	10%
		CPL 6	Mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menganalisis informasi dan data sebagai dasar mengambil keputusan.	20%
		CPL 9	Mampu menganalisis fenomena geosfer menggunakan geography tools	20%
		CPL 10	Mampu mengaplikasikan penelitian bidang pendidikan geografi dan keilmuan geografi	30%

Tabel 5.5 Penilaian Keberhasilan Program MBKM dan Pilihan Mata Kuliah Konversi

No	Bentuk Kegiatan	Penilaian Keberhasilan	Pilihan Mata Kuliah Konversi	SKS	Semester
1	Asistensi mengajar di satuan pendidikan atau program lain yang sejenis (Kampus Mengajar)	- Penilaian perangkat pembelajaran (rencana pembelajaran, media, modul ajar, dan instrumen penilaian). - Penilaian media pembelajaran yang digunakan.	Strategi Pembelajaran Geografi	3	VI
			Evaluasi Pembelajaran Geografi	3	VI
			Media Pembelajaran Geografi	2	VI
			Perencanaan Pengajaran Geografi	3	VI

No	Bentuk Kegiatan	Penilaian Keberhasilan	Pilihan Mata Kuliah Konversi	SKS	Semester
		- Penilaian pelaksanaan pembelajaran (pendahuluan, inti, dan penutup). - Penilaian partisipasi dalam kegiatan administrasi di sekolah (kurikulum, kesiswaan, kepegawaian, keuangan, persuratan, dan lain-lain). - Penilaian laporan kegiatan asistensi mengajar.	Inovasi Pendidikan Geografi	2	VI
			Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I)	2	VI
			Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II)	3	VI
			Pengembangan Bahan Ajar Geografi	2	VI
2	Magang atau praktik kerja/ KWU	Dalam tahap pengembangan oleh tim MBKM program studi	Kewirausahaan	2	V
			Biogeografi	3	V
			Metode Penelitian	3	V
			Literasi Digital	2	V
			Manajemen Kebencanaan	2	V
			Geografi Pengembangan Wilayah	2	V
			Geografi Ekonomi dan Industri	2	V
			Sistem Informasi Geografi Terapan	2	V
			Praktikum Sistem Informasi Geografi Terapan	1	V
			Kuliah Kerja Lapangan II: Geospasial	1	V
			Geografi Pertanian*	2	V
			Evaluasi Sumberdaya Lahan dan Air	2	V
3	Pertukaran Mahasiswa Merdeka/KKN Wasaka	Dalam tahap pengembangan oleh tim MBKM program studi	Telaah Kurikulum dan Buku Teks Geografi	3	IV
			Pengelolaan Lingkungan Lahan Basah	2	IV
			Oseanografi dan Lingkungan	3	IV
			Penginderaan Jauh Terapan	2	IV

No	Bentuk Kegiatan	Penilaian Keberhasilan	Pilihan Mata Kuliah Konversi	SKS	Semester
			Praktikum Penginderaan Jauh Terapan	1	IV
			Mineralogi dan Petrografi	2	IV
			Geografi Sosial dan Budaya	2	IV
			Geografi Perdesaan dan Perkotaan	2	IV
			Geografi Transportasi	2	IV
			Hidrologi Sungai dan Danau*	2	IV
			Geomorfologi Indonesia*	2	IV

Selain lima pilihan bentuk pembelajaran pengganti mata kuliah yang disarankan program studi, mahasiswa diperkenankan memilih secara bebas program MBKM sesuai minatnya dengan ketentuan (1) mendiskusikan dengan dosen penasihat akademik terkait mata kuliah yang dapat dikonversi dan/atau direkognisi; (2) menerima keputusan akhir program studi terutama terkait mata kuliah yang dapat dikonversi dan/atau direkognisi; dan (3) menyelesaikan setiap alur pelaksanaan program MBKM dan melaporkan hasil kegiatannya ke program studi.

E. Penjaminan Mutu Pelaksanaan MBKM

Menjamin pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Pendidikan Geografi, maka perlu ditetapkan beberapa mutu, meliputi (1) kompetensi peserta, (2) pelaksanaan, (3) proses pembimbingan internal dan eksternal, (4) sarana dan prasarana untuk pelaksanaan, (5) pelaporan dan presentasi hasil, dan (6) penilaian.

1. Mutu kompetensi peserta; mahasiswa yang akan melakukan MBKM di luar kampus akan dibekali materi yang sesuai dan mendukung pemahamannya. Mahasiswa diberi kebebasan dalam memilih tempat berdasarkan minat namun tetap memiliki relevansi dengan profil lulusan program studi.
2. Mutu pelaksanaan; perkuliahan di luar kampus akan dilaksanakan selama 1 semester sehingga jumlah SKS yang ditempuh maksimal setara 24 SKS. Pelaksanaan kuliah di luar kampus akan dilakukan berdasarkan pemilihan minat mahasiswa, keberhasilan melaksanakan program direkognisi ke mata kuliah program studi apabila mendukung relevansi profil lulusan program studi, atau diakui dalam kredit kegiatan mahasiswa untuk pemenuhan SKPI apabila tidak memiliki relevansi mendukung profil lulusan.
3. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal; mahasiswa dibimbing satu dosen internal yang ditentukan dari tim MBKM program studi, juga dibimbing satu dosen eksternal sebagai pembimbing lapangan. Proses pembimbingan dituangkan dalam monitoring pelaksanaan pembimbingan internal dan eksternal berdasarkan program MBKM yang diikuti mahasiswa.
4. Mutu sarana dan prasarana untuk pelaksanaan; didukung oleh program studi, fakultas, dan universitas (internal) dan difasilitasi oleh mitra MBKM. Sarana dan prasarana harus sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi dan pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan PkM.
5. Mutu pelaporan dan presentasi hasil; hasil pelaksanaan program MBKM dilaporkan oleh mahasiswa dengan mekanisme ujian diakhir semester pelaksanaan program oleh dosen penguji eksternal, kemudian laporan dikirim ke tim MBKM program studi.
6. Mutu penilaian; penilaian didasarkan pada pedoman asesmen program MBKM yang ditetapkan bersama oleh program studi atau universitas dengan mitra. Hasil penilaian MBKM dari pihak eksternal dikonversi dalam penilaian acuan patokan yang ditetapkan universitas. Demi menjaga mutu penilaian, sebelum dilakukan konversi nilai, tim MBKM melakukan analisis keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti MBKM.

F. Mata Kuliah Unggulan

Program Studi Pendidikan Geografi menawarkan mata kuliah yang menjadi penciri atau unggulan untuk program MBKM bagian pertukaran mahasiswa *inbound*.

Tabel 5.6 Mata Kuliah Unggulan Program Studi untuk Program MBKM Inbound

Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS
AKBK3202	Geografi Tanah dan Lingkungan	2
AKBK3400	Pengelolaan Lingkungan Lahan Basah	2
AKBK3402	Penginderaan Jauh Terapan	2
AKBK3407	Geografi Transportasi	2
AKBK3503	Manajemen Kebencanaan	2
AKBK3504	Geografi Pengembangan Wilayah	2
AKBK3506	Sistem Informasi Geografi (SIG) Terapan	2
AKPP5600	Inovasi Pendidikan Geografi	2
AKPP5603	Pengembangan Bahan Ajar Geografi	2
AKBK3702	Geografi Pariwisata	2
Total SKS		20

Keterangan:

- Program merdeka belajar merupakan mata kuliah unggulan yang ditawarkan kepada mahasiswa di luar program studi.
- Penawaran adalah mata kuliah yang utama ditawarkan kepada mahasiswa program studi untuk belajar di luar program studi dalam PT yang sama atau PT berbeda.
- Selain mata kuliah pada tabel di atas, mahasiswa diberi kebebasan memprogram mata kuliah di luar program studi yang relevan dengan CPL yang telah ditetapkan.

G. Rencana Assesmen Pembelajaran

1. Konsep Penilaian Mata Kuliah

Program Studi Pendidikan Geografi mengadopsi konsep penilaian multikomponen untuk mengukur pencapaian proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konstruktif sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan dengan indikator kinerja mengacu kata kerja operasional dalam taksonomi pembelajaran. Mata kuliah yang memuat CPL tertentu dengan CPMK dan Sub-CMPK mengikat, metode penilaiannya menyesuaikan indikator kinerja CPL. Secara umum, prosedur penilaian proses dan hasil pembelajaran yang diacu didasarkan pada prinsip penilaian yang tertuang dalam SN-Dikti, meliputi (1) edukatif, yakni penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar agar dapat memenuhi capaian pembelajaran lulusan; (2) otentik, merupakan

penilaian yang berorientasi pada proses belajar berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat pembelajaran berlangsung; (3) objektif, penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai; (4) akuntabel, yakni penilaian sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati di awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa; dan (5) transparan, penilaian yang prosedur dan hasilnya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Berdasarkan prinsip-prinsip penilaian tersebut, secara umum penilaian dikategori menjadi penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran dengan bentuk tes maupun non tes. Penilaian proses pembelajaran atau *Assessment for Learning* (AfL) dapat berupa pemberian tugas terstruktur kepada mahasiswa yang mana penilaian setiap komponen tugas tersebut ditujukan untuk perbaikan aktivitas belajarnya pada tugas yang berikutnya. Sedangkan penilaian hasil pembelajaran atau *Assessment of Learning* (AoL) dapat berupa ujian atau tes dengan sifat bermacam-macam, seperti ujian tulis dan ujian lisan. Penilaian hasil pembelajaran umumnya dilaksanakan dua kali dalam satu semester, yakni ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Sebelum melaksanakan penilaian untuk setiap mata kuliah, dosen pengampu diharuskan menyiapkan perangkat penilaian berupa kisi-kisi, instrumen penilaian, rubrik penilaian, dan kunci jawaban untuk penilaian yang bersifat tes. Jenis penilaian yang direncanakan dapat berupa penilaian tes, penilaian portofolio, penilaian unjuk kerja, dan penilaian sikap. Jenis penilaian beserta bobotnya ditentukan berdasarkan indikator kinerja capaian pembelajaran yang akan dicapai untuk setiap mata kuliah, semakin banyak muatan CPL dalam mata kuliah maka penilaian yang dilakukan juga semakin banyak dan bervariasi.

2. Peraturan Penilaian Mata Kuliah

Rencana penilaian disetiap mata kuliah harus dituangkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), terlebih dahulu dirancang sebelum memasuki awal perkuliahan disetiap semester berjalan dan dikomunikasikan kepada mahasiswa ketika memasuki pertemuan pertama perkuliahan. Selain itu, rencana penilaian yang termuat dalam RPS yang telah disiapkan tim dosen pengampu mata kuliah juga diinput dalam portal akademik SIMARI oleh staf program studi maksimal dua hari sebelum memasuki perkuliahan. Durasi setiap penilaian tergantung pada kesulitan masing-masing tiap mata kuliah, sehingga bobotnya juga akan berbeda-beda baik penilaian tugas, ujian tengah semester, ujian akhir semester, ataupun penilaian lainnya yang dibutuhkan sesuai kebutuhan masing-masing mata kuliah.

Instruksi tertulis memberikan informasi tentang (1) jenis penilaian untuk individu atau kelompok, (2) bobot penilaian, (3) indikator kinerja, dan (4) tenggat waktu. Adapun jumlah

tugas dan bobot setiap komponen penilaian ditentukan oleh dosen pengampu mata kuliah berdasarkan hasil kajian keluasan dan kedalaman bahan kajian untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan. Berdasarkan Peraturan Rektor ULM Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan, bagian penilaian evaluasi hasil belajar, pasal 53 poin 10, nilai akhir mata kuliah diperoleh dari hasil konversi nilai angka menjadi nilai huruf dan bobot nilai huruf dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 5.7 Konversi Nilai Mata Kuliah

Rentang Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot Nilai Huruf
≥ 80	A	4,00
77 - < 80	A-	3,75
75 - < 77	B+	3,50
70 - < 75	B	3,00
67 - < 70	B-	2,75
64 - < 67	C+	2,50
60 - < 64	C	2,00
50 - < 60	D+	1,50
40 - < 50	D	1,00
00 - < 40	E	0

Mekanisme penilaian terhadap aktivitas belajar mahasiswa diatur dalam pedoman akademik universitas, mencakup penilaian tugas, ujian tengah semester (UTS), dan ujian akhir semester (UAS). Sesuai ketentuan yang berlaku, mahasiswa diharuskan memenuhi kehadiran minimal 80% dari jumlah pertemuan perkuliahan agar dapat mengikuti UAS. Pengecualian pada mata kuliah Praktik Pengajaran di Sekolah dan Skripsi yang memiliki prosedur aktivitas belajar mahasiswa dan penilaian yang berbeda dari mata kuliah reguler lainnya.

3. Penilaian Tugas Akhir

Tugas akhir atau dalam penamaannya disebut mata kuliah Skripsi mempunyai bobot 6 sks, dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan perkuliahan mata kuliah wajib dan pilihan setara 138 sks. Tugas akhir bertujuan untuk membuktikan kemampuan mahasiswa dalam berpikir logis, kritis, dan sistematis; kemampuan dalam melakukan penelitian sesuai dengan kaidah ilmiah; kemampuan menulis karya ilmiah secara komprehensif; kemampuan berargumentasi secara ilmiah; dan kemampuan berkomunikasi dalam bentuk lisan maupun tertulis.

Prosedur tugas akhir diawali dengan pengajuan proposal skripsi di akhir semester lima setelah mahasiswa menyelesaikan perkuliahan tiga mata kuliah, antara lain Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif, dan Metode Geografi. Program studi akan menetapkan calon pembimbing skripsi dengan mempertimbangkan kesesuaian tema proposal skripsi yang diajukan dengan bidang keahlian dosen. Calon pembimbing skripsi berjumlah 2 orang dan berperan membimbing penyempurnaan proposal skripsi sebelum memasuki tahap pengujian melalui kegiatan seminar proposal skripsi. Seminar proposal skripsi diselenggarakan dengan tujuan menguji kelayakan proposal skripsi yang disusun mahasiswa untuk diteruskan ke tahap penelitian dan penyusunan skripsi. Penilaian ujian seminar proposal skripsi dilakukan oleh 2 orang penguji (dalam hal ini calon pembimbing skripsi yang berperan sebagai penguji) dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

Tabel 5.8 Rubrik Penilaian Kelayakan Proposal Skripsi Mahasiswa

Kategori	Bobot	Kriteria			
		1	2	3	4
Format penulisan	10%	- Informasi tidak diorganisasi melalui headings - Paragraf tidak sesuai dengan kaidah yang baik - Penulisan kurang memenuhi standar format	- Informasi diorganisasi melalui headings - Paragraf tidak sesuai dengan kaidah yang baik - Penulisan kurang memenuhi standar format	- Informasi diorganisasi melalui headings - Paragraf sesuai dengan kaidah yang baik - Penulisan kurang memenuhi standar format	- Informasi diorganisasi melalui headings - Paragraf sesuai dengan kaidah yang baik - Penulisan memenuhi standar format
Pendahuluan	30%	- Latar belakang diungkapkan dengan tidak komprehensif - Rumusan masalah tidak tajam - Tujuan penelitian tidak sesuai dengan masalah penelitian	- Latar belakang diungkapkan dengan kurang komprehensif - Rumusan masalah kurang tajam - Tujuan penelitian kurang sesuai dengan masalah penelitian	- Latar belakang diungkapkan dengan komprehensif - Rumusan masalah tajam - Tujuan penelitian kurang sesuai dengan masalah penelitian	- Latar belakang diungkapkan dengan komprehensif - Rumusan masalah tajam - Tujuan penelitian sesuai dengan masalah penelitian - Manfaat penelitian tepat sasaran
		- Manfaat penelitian tidak tepat sasaran	- Manfaat penelitian kurang tepat sasaran	- Manfaat penelitian kurang tepat sasaran	

Kategori	Bobot	Kriteria			
		1	2	3	4
Tinjauan teori	25%	- Tinjauan teori tidak relevan dengan masalah penelitian - Pengutipan tinjauan teori tidak sesuai standar	- Tinjauan teori kurang relevan dengan masalah penelitian - Pengutipan tinjauan teori kurang sesuai standar	- Tinjauan teori relevan dengan masalah penelitian - Pengutipan tinjauan teori kurang sesuai standar	- Tinjauan teori relevan dengan masalah penelitian - Pengutipan tinjauan teori sesuai standar
Metodologi penelitian	30%	- Rancangan kurang sesuai dengan masalah penelitian - Pemilihan instrumen pengumpulan data penelitian tidak tepat - Metode analisis yang digunakan tidak tepat	- Rancangan sesuai dengan masalah penelitian - Pemilihan instrumen pengumpulan data penelitian tidak tepat - Metode analisis yang digunakan kurang tepat	- Rancangan sesuai dengan masalah penelitian - Pemilihan instrumen pengumpulan data penelitian tepat - Metode analisis yang digunakan kurang tepat	- Rancangan sesuai dengan masalah penelitian - Pemilihan instrumen pengumpulan data penelitian tepat - Metode analisis yang digunakan tepat

Keterangan: 1 = Tidak layak, 2 = Kurang layak, 3 = Layak, 4 = Sangat layak.

Berdasarkan rubrik penilaian di atas, proposal skripsi dinyatakan layak diteruskan ke penelitian dan penulisan skripsi jika keseluruhan penilaian berada dalam rentang layak dan sangat layak. Proposal skripsi yang dinilai kurang layak akan diminta untuk direvisi pada bagian yang perlu disempurnakan, sedangkan apabila proposal skripsi dinilai tidak layak, maka proposal tersebut tidak dapat diteruskan ke penelitian dan penulisan skripsi sehingga mahasiswa perlu mengajukan proposal yang baru dan mengulang ujian seminar proposal skripsi.

Terdapat dua jenis tugas akhir yang direkomendasikan, yakni penelitian dasar dan penelitian terapan. Penelitian dasar merupakan jenis penelitian yang sepenuhnya teoretis, berfokus pada peningkatan atau perluasan basis pengetahuan suatu bidang. Sasaran dari penelitian ini adalah dihasilkannya teori, metode, atau prinsip baru yang digunakan untuk pengembangan keilmuan. Selanjutnya penelitian terapan, yakni penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat sebagai kelanjutan dari riset dasar (Dimiyati, 2018). Penelitian terapan lebih diarahkan menciptakan inovasi dan pengembangan iptek, sehingga berorientasi pada produk. Adanya rekomendasi jenis tugas akhir/skripsi ini bertujuan agar penelitian yang dihasilkan mahasiswa menjadi lebih bervariasi. Adapun untuk tema penelitian tugas akhir/skripsi yang direkomendasikan bagi mahasiswa

disesuaikan dengan arah pengembangan program studi. Tema-tema penelitian tersebut prinsipnya dikelompokkan dalam dua bidang utama, yakni pendidikan dan non kependidikan.

Tabel 5.9 Rekomendasi Tema Penelitian Skripsi Mahasiswa

Kelompok	Tema Penelitian
Pendidikan	Pendidikan dan pembelajaran
	Pembelajaran geografi
	Pendidikan ilmu sosial lainnya
Non Kependidikan	Sosial, budaya, dan humaniora
	Keilmuan geografi
	Kajian kebijakan

Tahapan selanjutnya setelah mahasiswa menyelesaikan penelitian tugas akhir atau skripsi ialah seminar hasil skripsi dan ujian skripsi. Pelaksanaan seminar hasil skripsi dan ujian skripsi mahasiswa didampingi dua dosen pembimbing (utama dan pendamping) dan diuji oleh satu orang penguji. Komponen penilaian tugas akhir atau skripsi dibagi dua, yakni penilaian seminar hasil skripsi dan penilaian ujian skripsi.

Tabel 5.10 Komponen Penilaian Seminar Hasil Skripsi Mahasiswa

Aspek	Komponen	Bobot	Skor
Penilaian dokumen	a. Orisinalitas naskah b. Tata tulis sesuai dengan etika penulisan karya ilmiah c. Ketepatan perumusan masalah, tujuan, dan manfaat d. Relevansi landasan teori e. Ketepatan metode penelitian f. Penyajian hasil, temuan, dan pembahasan	50	0-100
Penilaian ujian	a. Sikap dan penampilan b. Penggunaan bahasa dan pengaturan waktu penyajian c. Penguasaan materi keilmuan dan metode penelitian d. Objektif dalam menyatakan/mempertahankan pendapat e. Ketepatan jawaban terhadap pertanyaan penguji	35	0-100
Aktivitas konsultasi	a. Frekuensi konsultasi mencukupi b. Kejujuran dan etika dalam berkonsultasi c. Kesungguhan menyelesaikan tugas akhir/skripsi	15	0-100

Keterangan: Penilaian aspek aktivitas konsultasi ditujukan khusus untuk dosen pembimbing skripsi.

Tabel 5.11 Komponen Penilaian Ujian Skripsi Mahasiswa

Aspek	Komponen	Bobot	Skor
Penilaian dokumen	a. Ketepatan revisi naskah skripsi sesuai masukan penguji b. Tata tulis sesuai dengan etika penulisan karya ilmiah c. Format dan kelengkapan naskah d. Ketepatan dan kesesuaian penulisan abstrak	40	0-100
Penilaian ujian	a. Sikap dan penampilan b. Penggunaan bahasa dan pengaturan waktu penyajian c. Ketepatan penyajian perbaikan naskah skripsi d. Objektif dalam menyatakan/mempertahankan pendapat e. Ketepatan jawaban terhadap pertanyaan penguji f. Wawasan ilmu-ilmu yang terkait (komprehensif)	60	0-100

Nilai akhir untuk mata kuliah skripsi ialah nilai akumulatif dari nilai ujian seminar proposal skripsi sebesar 20%, nilai ujian seminar hasil skripsi sebesar 30%, dan nilai ujian skripsi sebesar 50%. Mahasiswa dinyatakan menyelesaikan studi untuk mendapat gelar sarjana apabila telah menempuh beban studi minimal 146 sks yang terdiri dari 142 sks mata kuliah wajib dan 4 sks mata kuliah pilihan. Setelah menyelesaikan ujian skripsi, mahasiswa wajib melakukan pendaftaran yudisium yang merupakan penanda kelulusan dan memenuhi persyaratan yudisium yang ditentukan oleh fakultas.

4. Penilaian Mata Kuliah

Sebagai bagian penting untuk menentukan keberhasilan belajar mahasiswa dan ketercapaian pembelajaran dari setiap mata kuliah maka dilakukan penilaian pembelajaran. Proses penilaian pembelajaran mengacu pada prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, dan transparan. Penilaian pembelajaran mencakup dua dimensi yaitu penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian proses dimaksudkan untuk melihat keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran terutama dalam aspek kepribadian dan karakter. Untuk penilaian hasil belajar ditujukan pada ketercapaian kompetensi setelah mengikuti proses perkuliahan.

Penilaian pembelajaran direncanakan dan dilaksanakan berdasarkan RPS oleh masing-masing dosen pengampu mata kuliah dalam satu semester berupa tes dan non tes. Penilaian pembelajaran dilengkapi dengan teknik penilaian yang beragam contoh portofolio, makalah, resensi film, resume, laporan mini riset. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan oleh GPM prodi secara berkala setiap semester.

Rubrik Penilaian

Rubrik digunakan sebagai panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Tujuan penilaian menggunakan rubrik:

- a) Memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa;
- b) dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu atau suatu capaian pembelajaran tertentu.

Rubrik Penilaian Non Tes Dan Tes

Tabel 5.12 Penilaian Laporan

Aspek/ kategori/ kriteria	4	3	2	1
Isi/teks	Isi teks singkat, padat akan informasi, jelas keterbacaannya	Dua dari kriteria isi/ teks yang baik dipenuhi, sementara salah satu kriteria tidak terpenuhi	Hanya salah satu dari kriteria isi/teks yang baik dipenuhi, sementara dua kriteria tidak terpenuhi	Isi teks terlalu Panjang, miskin informasi, tidak jelas keterbacaannya (seluruh kriteria tidak terpenuhi)
Desain	Warna menarik, ukuran elemen penyusun proporsional, pesan yang ingin di sampaikan menjadi pusat perhatian (ketiga kriteria terpenuhi)	Dua dari kriteria desain yang baik dipenuhi, sementara salah satu kriteria tidak dipenuhi.	Hanya salah satu dari kriteria desain yang baik dipenuhi, sementara dua kriteria tidak terpenuhi	Warna, ukuran elemen penyusun, pusat perhatian tidak menunjukkan desain yang baik (seluruh kriteria tidak terpenuhi)
Gambar	Gambar menarik, bermakna sebagai penyampaian pesan, dan orisinil (ketiga kriteria terpenuhi)	Dua dari kriteria gambar yang baik dipenuhi, sementara salah satu kriteria tidak dipenuhi.	Hanya salah satu dari kriteria gambar yang baik dipenuhi, sementara dua kriteria tidak terpenuhi	Gambar tidak menarik, tidak bermakna sebagai penyampaian pesan, dan tidak orisinil (seluruh kriteria tidak terpenuhi)
Tujuan penyampaian pesan	Pesan singkat, mudah ditangkap pembaca	Pesan cukup mudah ditangkap pembaca	Pesan sulit ditangkap pembaca	Pesan tidak dapat ditangkap pembaca

Tabel 5.13 Penilaian Penelitian Lapangan

Aspek/ Kategori/ Kriteria	4	3	2	1
Isi/ teks	Isi teks singkat, padat akan informasi, jelas keterbacaannya.	Dua dari tiga kriteria isi/ teks yang baik dipenuhi sementara salah satu kriteria tidak terpenuhi	Hanya salah satu dari kriteria isi/ teks yang baik terpenuhi sementara dua kriteria tidak terpenuhi	Isi teks terlalu panjang, miskin informasi, tidak jelas keterbacaannya (seluruh kriteria tidak terpenuhi)
Desain	Warna menarik, ukuran elemen penyusun proporsional, pesan yang ingin disampaikan menjadi pusat perhatian (ketiga kriteria terpenuhi)	Dua dari tiga kriteria desain yang baik terpenuhi sementara salah satu kriteria tidak terpenuhi	Hanya salah satu dari kriteria desain yang baik terpenuhi sementara dua kriteria tidak terpenuhi	Warna, ukuran elemen penyusun, pesan yang ingin disampaikan tidak menunjukkan desain yang baik (ketiga kriteria tidak terpenuhi)
Gambar	Gambar menarik, bermakna sebagai penyampai pesan, dan orisinal (ketiga kriteria terpenuhi)	Dua dari tiga kriteria gambar yang baik terpenuhi sementara salah satu kriteria tidak terpenuhi	Hanya salah satu dari kriteria gambar yang baik terpenuhi sementara dua kriteria tidak terpenuhi	Gambar tidak menarik, tidak bermakna sebagai penyampai pesan dan tidak orisinal (seluruh kriteria gambar yang baik tidak terpenuhi)
Tujuan penyampaian pesan	Pesan sangat mudah ditangkap oleh pembaca	Pesan cukup mudah ditangkap pembaca.	Pesan sulit ditangkap oleh pembaca	Pesan tidak dapat ditangkap pembaca

Tabel 5.14 Penilaian Resume/Ringkasan

No	Elemen	Nilai			
1. Identitas Resume					
1	Nama Dicantumkan				
2	Resume dibubuhi tanggal				
3	Tema atau materi dicantumkan				
2. Sistematika Resume					
1	Resume terorganisasi dengan baik dan lengkap				
2	Resume memuat sumber rujukan				
3. Isi Resume					
1	Menyajikan Informasi yang penting dipelajari				
2	Relevan dengan topik bahasan				
3	Beragam konsep dieksplor dari banyak sumber				
4	Gambar, foto, diagram, disertakan				
5	Resume menggambarkan representasi materi yang dipelajari (ide-ide pokok dibahas secara tuntas)				
6	Resume ditulis dengan Bahasa komunikasi				
7	Memunculkan pertanyaan penting				
	Total				

Penilaian Presentasi

Keterangan dan syarat skor penilaian :

- 1 = kurang (tidak memenuhi ketiga sub aspek yang ditentukan)
- 2 = cukup (hanya memenuhi 1 sub aspek yang ditentukan)
- 3 = Baik (hanya memenuhi 2 sub aspek yang ditentukan)
- 4 = Sangat Baik (memenuhi ketiga sub aspek yang ditentukan)

Tabel 5.15 Penilaian Presentasi

No	Aspek Penilaian	Kesesuaian*		Nilai			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
1	KUALITAS TEKS PPT						
	a. Teks yang digunakan terlihat jelas						
	b. Ukuran font mudah dibaca						
	c. Ada variasi font yang digunakan						
2	KUALITAS GAMBAR PPT						
	a. Gambar terlihat jelas (resolusi baik)						
	b. Ukuran gambar nyaman dilihat						
	c. Gambar sesuai dengan pokok bahasan						
3	KUALITAS LAYOUT PPT						
	a. Kesesuaian warna						
	b. Kesesuaian letak						
	c. menarik						

*Beri tanda V pada pilihan yang tepat

Rubrik Diskusi Kelompok

Tabel 5.16 Lembar penilaian diskusi (kelompok)

No	Aspek	Nilai Kuantitatif	Nilai Kualitatif
1.	menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2.	Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3.	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)		
4.	Pembagian kerja		
5.	Sistematika pelaksanaan		
Jumlah nilai kelompok			

Tabel 5.17 Lembar penilaian diskusi (individual)

No	Aspek	Nilai Kuantitatif	Nilai Kualitatif
1.	Berani mengemukakan pendapat		
2.	Berani menjawab pertanyaan		
3.	Inisiatif		
4.	Ketelitian		
5.	Jiwa kepemimpinan		
6.	Bermain peran		
Jumlah nilai individu			

Tabel 5.18 Lembar keaktifan diskusi

No	Aspek	Nilai Kuantitatif	Nilai Kualitatif
1.	Cara bertanya		
2.	Menjawab pertanyaan		
3.	Kesesuaian dengan topik kajian		
4.	Cara menyampaikan pendapat		

5.	Antusiasme mengikuti pembelajaran		
Jumlah nilai			

Kriteria penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kuantitatif	Nilai Kualitatif
80-100	4	Memuaskan
70-79	3	Baik
60-69	2	Cukup
45-59	1	Kurang

Tabel 5.19 Rubrik Review Jurnal

NO	Komponen	Nilai 0-100	Bobot	Nilai Akhir
1.	Artikel yang dianalisis: a. ISSN b. ISSN terakreditasi c. ISSN terindeks SINTA			
2.	a. Mengidentifikasi variable b. Menjelaskan variabel			
3.	Menjelaskan komponen: a. Kondisi saat ini yang terjadi b. Kondisi yang diharapkan c. Menganalisis kesenjangan d. Urgensi penyelesaian masalah e. Alternatif pemecahan masalah			
4.	a. Menyebutkan tujuan penelitian b. Menjelaskan tujuan penelitian dengan SMART (Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Time Specific)			

5.	Menyusun hipotesis sesuai dengan artikel			
6.	a. Menyebutkan desain penelitian b. Menjelaskan desain penelitian c. Menyebutkan tehnik sampling d. Menjelaskan tehnik sampling			
7.	a. Menggunakan referensi sebagai rujukan b. Penulisan sesuai pedoman			

Tabel 5.20 Rubrik Penilaian Resume

No	Elemen	Nilai			
1. Identitas Resume					
1	Nama Dicantumkan				
2	Resume dibubuhi tanggal				
3	Tema atau materidicantumkan				
2. Sistematika Resume					
1	Resume terorganisasi dengan baik danlengkap				
2	Resume memuat sumber rujukan				
3. Isi Resume					
1	Menyajikan Informasi yang penting dipelajari				
2	Relevan dengan topik bahasan				
3	Beragam konsep dieksplor dari banyaksumber				
4	Gambar, foto, diagram, disertakan				
5	Resume menggambarkan representasi materi yangdipelajari (ide-ide pokok dibahas secara tuntas)				
6	Resume ditulis dengan Bahasa komunikasi				
7	Memunculkan pertanyaan penting				

Tabel 5.21 Rubrik Penilaian Makalah

Kriteria	Deskripsi	Skala Penilaian
Pendahuluan		
Relevansi topik	Topik yang dipilih relevan dengan mata kuliah	1 – 5
Latar belakang	Latar belakang dijelaskan dengan jelas dan memberikan konteks yang kuat untuk penelitian	1 – 5
Rumusan masalah	Rumusan masalah disusun dengan baik dan jelas.	1 – 5
Tujuan penelitian	Tujuan penelitian dijelaskan dengan jelas dan spesifik.	1 – 5
Isi Makalah		
Kajian teori	Teori yang relevan dibahas secara mendalam dan terkait dengan topik yang diangkat.	1 – 10
Metodologi	Metode penelitian dijelaskan dengan jelas dan tepat	1 – 10
Analisis data	Data dianalisis dengan baik dan sesuai dengan metodologi yang dipilih.	1 – 10
Pembahasan	Hasil penelitian dibahas secara mendalam dan kritis.	1 – 10
Kualitas Penulisan		
Keteraturan	Makalah tersusun dengan baik dan mengikuti struktur yang logis.	1 – 5
Kepatuhan format	Makalah mengikuti format yang telah ditentukan (font, margin, dll.).	1 – 5
Kejelasan	Penulisan jelas dan mudah dimengerti.	1 – 5
Penggunaan sumber/referensi	Sumber informasi yang digunakan relevan dan dikutip dengan benar.	1 – 5
Kesimpulan		
Ringkasan temuan	Temuan penelitian diringkas dengan jelas.	1 – 5
Relevansi Kesimpulan	Kesimpulan relevan dengan tujuan penelitian dan hasil analisis.	1 – 5
Saran	Saran yang diberikan relevan dan berdasarkan hasil penelitian.	1 – 5
Total Skor		

Penilaian Skala:

- 1: Sangat Kurang
- 2: Kurang
- 3: Cukup
- 4: Baik
- 5: Sangat Baik

Rumus Perhitungan Total Skor

Total Skor = (Skor Pendahuluan) + (Skor Isi Makalah) + (Skor Kualitas Penulisan) + (Skor Kesimpulan)

BAB VI

MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN KURIKULUM

Mekanisme pengelolaan dan implementasi kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) didasarkan pada Permendikbud Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permendikbud Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Direktorat Jenderal Belmawa, DIKTI, Permendikbudristek Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Rektor ULM Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan. Dalam rangka menjaga kualitas mutu penerapan kurikulum, program studi menggunakan siklus PDCA (Plan, Do, Check, dan Action) yang dijabarkan sebagai berikut:

1. **Plan (Perencanaan).** Program studi merencanakan persiapan perkuliahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran, meliputi persiapan tim pengajar, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi perkuliahan. Tahap persiapan ini dilaksanakan sebelum perkuliahan semester mendatang berjalan.
2. **Do (Melakukan).** Kegiatan perkuliahan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan program studi. Tim dosen pengampu melaksanakan perkuliahan mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dirancang. Pada pertemuan pertama dibuat kontrak perkuliahan yang disepakati bersama antara dosen pengampu mata kuliah dengan mahasiswa. Materi yang diberikan dalam setiap perkuliahan mempunyai bobot dan perkiraan waktu yang harus dipenuhi agar sesuai dengan jumlah SKS yang telah dibebankan disetiap mata kuliah. Setiap pertemuan perkuliahan, dosen dan mahasiswa wajib mengisi daftar hadir melalui sistem informasi terintegrasi atau SIMARI.
3. **Check (Memeriksa).** Evaluasi proses perkuliahan setiap akhir semester setelah nilai akhir mata kuliah dikeluarkan. Evaluasi yang dilakukan meliputi kesesuaian materi dengan rencana perkuliahan yang tercantum dalam rencana pembelajaran semester, pencapaian CPMK sesuai dengan nilai dasar yang ditetapkan, evaluasi CPL seluruhnya. Kemudian secara berkala setiap awal tahun akademik dilakukan evaluasi kurikulum melalui rapat antara dosen pengampu mata kuliah, pengelola program studi, dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) untuk melihat keberhasilan penerapan kurikulum. Selanjutnya dalam rentang 3-4 tahun sekali program studi melakukan tinjauan kurikulum secara keseluruhan melibatkan pihak internal dan eksternal dengan mengikuti mekanisme peninjauan dan penyusunan kurikulum program studi. Evaluasi

terhadap kurikulum dapat dilakukan secara mikro (revisi kurikulum dengan perubahan di beberapa komponen) dan makro (revisi kurikulum secara keseluruhan).

4. **Action (Tindakan).** Hasil evaluasi kurikulum setiap semester dilaksanakan pada semester yang sama tahun ajaran berikutnya secara berkelanjutan dengan tetap memperhatikan mekanisme pelaksanaan kurikulum berbasis OBE. Implementasi perubahan kurikulum menghasilkan evaluasi kurikulum selama 3-4 tahun, jika perubahan terjadi secara mikro maka kurikulum dapat ditetapkan diterapkan bagi mahasiswa yang menjadi target penerapan kurikulum tersebut ataupun kepada mahasiswa baru. Namun, jika terjadi perubahan kurikulum secara makro, maka kurikulum dipastikan ditunjukkan kepada mahasiswa angkatan baru.

BAB VII

PENTUTUP

Telah dipaparkan bahwa proses peninjauan dan penyusunan kurikulum beracuan KKNi dan SN-DIKTI dengan pendekatan OBE menyesuaikan program merdeka belajar-kampus merdeka (MBKM) pada Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Lambung Mangkurat dilakukan sebagai tanggapan terhadap tantangan masa depan yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks, dan kebutuhan pengguna lulusan. Dokumen kurikulum ini diharapkan menjadi pedoman seluruh sivitas akademik dalam proses pembelajaran guna mencapai visi program studi maupun visi universitas.